

Lampiran 1

Kisi - kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpul Data
1.	Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun berdasarkan Darta (2017:183), yaitu: 1. Mampu berempati 2. Menjadi role model 3. Gunakan kata “ saya” dalam pesan anda 4. Pahami emosi negatif anak 5. Bermain pura – pura “ pretend play” 6. Revisi meminta maaf 7. Tingkatkan kesabaran 8. Hindari hukuman 9. Penuhi kebutuhan dasar anak	- Observasi - Wawancara - Dokumen
2.	Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun berdasarkan Utami (2014:19-24), yaitu: a. Keadaan dalam diri individu b. Permasalahan dalam	- Observasi - Wawancara - Dokumen

		proses perkembangan c. Lingkungan	
3.	Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun berdasarkan Ulfah (2019:2), yaitu: 1. Metode Bercerita 2. Metode Ceramah 3. Metode Pembiasaan	- Observasi - Wawancara - Dokumen

Lampiran 2

Pedoman Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan :

Hari/ Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan			
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.			
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.			
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.			
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.			
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain			
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.			

	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.			
5.	Bermain pura – pura “ <i>pretend play</i> ”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.			
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.			
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.			
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.			
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat			
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.			
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..			
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.			
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat			
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.			
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.			
	b. Anak menolong temannya			

	ketika jatuh dalam bermain.			
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.			
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.			
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.			
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun di dalam ruangan.			
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.			
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.			
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.			
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.			
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.			
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.			
14.	Metode Ceramah			

	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.			
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.			
	c. Anak mau saling berbagi makanan.			
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.			
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.			
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.			

Lampiran 3

Pedoman Observasi Guru Kelas B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
Hari/ Tanggal : Senin, 7 November 2022
Subjek Penelitian : Guru B1 (ASK)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk berbagi mainan			
	b. Guru mengajarkan anak untuk menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.			
2.	Menjadi role model.			
	a. Guru memberikan contoh salam dengan tangan kanan.			
	b. Guru mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.			
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Guru membiasakan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.			
	b. Guru membiasakan anak untuk mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika			

	berbicara dengan orang lain			
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Guru mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.			
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam dan guru melakukan pendekatan kepada anak.			
5.	Bermain pura – pura “ <i>pretend play</i> ”			
	a. Guru mengajarkan kepada anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.			
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.			
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf dengan kalimat yang baik.			
	b. Guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.			
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Guru mengajarkan kepada anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat			
	b. Guru membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan.			
8.	Hindari hukuman			
	a. Guru menanyakan kepada anak kenapa terlambat datang kesekolah.			
	b. Guru tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran			

	yang baik.			
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat			
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.			
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Guru mengajarkan anak untuk tidak memilih - pilih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.			
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misalnya: Penghapus, buku dan lain – lain.			
	b. Guru mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman - temannya.			
	c. Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama temannya APE diluar ataupun di dalam ruangan.			
12.	Lingkungan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.			

	b. Guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.			
	c. Guru harus selalu memberi berbagi stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik.			
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.			
	b. Guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.			
	c. Guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.			
14.	Metode Ceramah			
	a. Guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi.			
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit.			
	c. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan.			
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan.			
	b. Guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.			
	c. Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan			

	sebelum dan sesudah makan.			
--	-------------------------------	--	--	--

Lampiran 4

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Siswa (JE)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi maian lego
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal botol air minum.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya di depan pintu kelas.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi pada teman dan gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam			

	pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	√		Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil namun terkadang juga masih menggunakan kata aku.
	b. Anak mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.		√	Anak menggunakan kata “aku” ketika berbicara dengan orang lain.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak dapat mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, aktif dan ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Anak belum terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru saat dikelas.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak belum terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan sambil

				membungkukkan badan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan mau makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..		√	Anak awal datang kesekolah sehingga tidak terlihat terlambat datang kesekolah.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik sehingga anak tidak takut datang kesekolah.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran hijau.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian olahraganya dalam menjaga kebersihan dirinya.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain.

	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat bermain lari - lari.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Anak terlihat bermain bersama – sama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah yaitu penghapusnya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak dapat berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.

Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak dapat mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita secara sederhana.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib dan berdoa salam maria.
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan

				sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.
--	--	--	--	--

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Siswa (GI)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi maian bebek dengan temanya.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya dekat pagar sekolah.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			

	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.		√	Anak menggunakan kata aku ketika nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.		√	Anak tidak terlihat mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain anak langgung menyebutkan namanya.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, dan aktif
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Anak belum terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru saat dikelas.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak tidak terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan.

7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah.	√		Anak terlihat dapat menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah karena main perahu.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik sehingga anak tidak takut datang kesekolah.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya dalam menjaga kebersihan dirinya.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak tidak memilih - milih teman saat bermain.
	b. Anak menolong temannya	√		Anak terlihat mau

	ketika jatuh dalam bermain.			menolong temannya ketika jatuh keparit.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Anak bermain bersama – sama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah yaitu penghapusnya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya yaitu mainan lego.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya diluar ruangan yaitu ayunan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak sistem bermain dalam sebuah permainan.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan

				baik
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak mampu memahami isi dalam dongeng.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita adit dan kaka tentang empati dengan menggunakan media buku cerita secara sederhana dengan bahasa anak.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan sosis sama telur.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra

				dan rohkudus amin”
	d. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Siswa (AN)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi maian mobil dan lego dengan temanya.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya sambil menyebutkan hati – hati mama bye..bye
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam			

	pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.		√	Anak menggunakan kata aku ketika nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain		√	Anak menggunakan kata aku ketika berbicara dengan teman – temannya.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba- tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang.
5.	Bermain pura – pura “ <i>pretend play</i> ”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	√		Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter bersama teman – temannya.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak belum terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat minta maaf ya yua.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat

				saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..		√	Anak tidak terlihat terlambat datang kesekolah anak datang pagi – pagi.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri dalam menjaga kebersihan dirinya.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak tidak memilih - milih teman saat bermain.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat main lari – lari.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses			

	perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensilnya untuk temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya dan ia mengambil lagi maian baru ke keranjang mainan.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya diluar ruangan yaitu ayunan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain jungkit – jungkit, luncuran dan ayunan bersama.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau	√		Anak mampu memahami isi dalam

	cerita.			dongeng seorang ratu yang ada ditempat jesus.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita putri duyung yang jahat secara sederhana dengan bahasa anak.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin”
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan

				sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.
--	--	--	--	---

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Senin, 31 Oktober 2022

Subjek Penelitian : Siswa (AL)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temanya.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat mau menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata	√		Anak menggunakan

	saya ketika nama anak dipanggil.			kata saya ketika nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.	√		Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika nama anak dipanggil saat guru melihat kehadiran anak disekolah.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	√		Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter gigi bersama teman – temannya.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak belum terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat mau meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat minta maaf ya sherly.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika

	pendapat			melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..	√		Anak terlihat meminta kepada guru bahwa ia terlambat datang karena ikat rambutnya lama.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh dengan mengngkatnya dibawa kegurunya.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi	√		Anak bermain bersama tanpa

	rendah atau besar kecilnya postur anak.			membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi ayunan dengan temannya.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya main diluar ruangan yaitu ayunan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain bersama.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu dalam mengancingkan baju temannya.
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami	√		Anak mampu

	isi dalam dongeng atau cerita.			memahami isi dalam dongeng putri salju.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita tentang permen yang bisa hidup secara sederhana dengan kalimat anak.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sedang batuk dan membantu mengambilkan minum.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat

				tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin”
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 November 2022

Subjek Penelitian : Siswa (GA)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi maian.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan ayahnya di depan pintu kelas.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi kepada gurunya saat datang kesekolah.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata	√		Anak menggunakan

	saya ketika nama anak dipanggil.			kata saya ketika nama anak dipanggil namun terkadang juga masih menggunakan kata aku.
	b. Anak mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain		√	Anak menggunakan kata “aku” ketika berbicara dengan orang lain.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, aktif dan ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Anak belum terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru saat dikelas.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.	√		Anak terlihat bermain tentang penjual kue dan ia menjadi kasir saat berjualan menggunakan uang mainan
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			

	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat berbaris untuk antri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..		√	Anak awal datang kesekolah sehingga tidak terlihat terlambat datang kesekolah.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran hijau.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan dirinya.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak tidak memilih - milih teman saat bermain.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat bermain lari – lari di dalam kelas.
	c. Anak bermain bersama	√		Anak bermain

	tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.			bersama – sama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu penghapusnya kepada temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain lego dan ayunan bersama temannya.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak dapat berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak sudah mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita dengan cara belajar diam

				memperhatikan gurunya.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita tentang hewan yang besar dengan kalimat sederhana.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib.
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir

				dan menggunakan sabun.
--	--	--	--	---------------------------

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Rabu, 2 November 2022

Subjek Penelitian : Siswa (SH)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temanya.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat mau menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat pulang sekolah kepada gurunya.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak	√		Anak menggunakan kata saya ketika

	dipanggil.			nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.	√		Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika nama anak dipanggil saat guru melihat kehadiran anak disekolah.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang dan ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Anak tidak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak belum terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat mau meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat sherly minta maaf ya.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan	√		Anak terlihat

	emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat			mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat teman mengajak bermain bersama.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..	√		Anak terlihat meminta maaf kepada guru bahwa ia terlambat datang kesekolah.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik menanyakan kepada anak kenapa anak datang terlambat kesekolah.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.
	b. Anak menolong temannya	√		Anak terlihat mau

	ketika jatuh dalam bermain.			menolong temannya ketika jatuh dengan mengangkatnya dibawa kursi.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat bergantian bermain ayunan dengan temannya.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya main diluar ruangan yaitu ayunan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain walaupun ia tidak ikut dalam bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain bersama.

	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu dalam mengancingkan baju temannya.
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak mampu memahami isi dalam dongeng kancil dan buaya.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita tentang kancil dan buaya secara sederhana dengan kalimat anak.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sedang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi snack.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan

	sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.			sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin”
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 November 2022

Subjek Penelitian : Siswa (YU)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan ana.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat mau menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat pamit kepada mamanya sebelum masuk kepagar sekolah.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak	√		Anak menggunakan kata saya ketika

	dipanggil.			nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain		√	Anak menggunakan kata “aku” ketika anak bermain.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang dan ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru .
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.	√		Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan berjualan mainan dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.		√	Anak terlihat belum meminta maaf dengan menggunakan kalimat yang baik saat bermain anak memanggil temannya dengan sebutan nama anak.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika

	pendapat			melihat adanya perbedaan pendapat saat teman mengajak bermain bersama.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah.		√	Anak tidak terlihat terlambat datang kesekolah.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik menanyakan kepada anak kenapa anak datang terlambat kesekolah.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran dan buah.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh.
	c. Anak bermain bersama	√		Anak bermain

	tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.			bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat bergantian bermain boneka barbie dengan temannya.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya main diluar ruangan yaitu plosotan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain walaupun ia tidak ikut dalam bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain bersama.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu merapikan kembali

				sepatu temannya yang jatuh dari rak sepatu.
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak mampu memahami isi dalam dongeng.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.		√	Anak belum terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sedang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat tanda salib “Dalam

				nama bapa dan putra dan roh kudus amin”
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Jumat, 4 November 2022

Subjek Penelitian : Siswa (ME)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi mainan mobil – mobilan bersama temanya.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat mau menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada semua gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam			

	pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	√		Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.	√		Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika nama anak dipanggil saat guru melihat kehadiran anak disekolah.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya dengan berkata Hore.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat ceria.
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	√		Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter bersama teman – temannya.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Anak belum terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat mau meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan berkata minta maaf ya Ad, Do, dan Sr.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			

	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	√		Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..	√		Anak terlihat menyampaikan minta maaf kepada guru bahwa ia terlambat datang kesekolah.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh.
	c. Anak bermain bersama	√		Anak bermain

	tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.			bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi ayunan, plosotan dan jungkat - jungkit dengan temannya.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya main diluar ruangan yaitu plosotan dan jungkat – jungkit
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain bersama.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak terlihat mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan

				baik.
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak mampu memahami isi dalam dongeng putri baik.
	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.		√	Anak belum mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sedang batuk dan membantu mengambilkan minum.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.		√	Anak belum terlihat mau berbagi makanan.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat

				tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin” dan berdoa Bapa kami.
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun.

Hasil Observasi Siswa B1

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 November 2022

Subjek Penelitian : Siswa (DEN)

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Anak berbagi mainan	√		Anak terlihat mau berbagi maian.
	b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan.
2.	Menjadi role model.			
	a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan.	√		Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan ibunya.
	b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	√		Anak menggunakan kata saya ketika nama anak

				dipanggil.
	b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain	√		Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya dengan kata hore.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.		√	Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, dan aktif
5.	Bermain pura – pura “pretend play”			
	a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	√		Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter saat dikelas.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.	√		Anak terlihat bermain tentang penjual dan pembeli buku cerita dengan menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik.
	b. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	√		Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan .
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman.
	b. Anak mengantri saat	√		Anak terlihat

	mencuci tangan.			mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah..		√	Anak tidak terlihat terlambat datang kesekolah anak datang awal diantar oleh ibunya.
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik sehingga anak tidak takut datang kesekolah.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Anak mau hidup sehat	√		Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran.
	b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya dalam menjaga kebersihan dirinya.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Anak tidak memilih - milih teman saat bermain.
	b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh keparit dan menariknya dibawa kegurunya.
	c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Anak bermain bersama – sama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.

11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			
	a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	√		Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu penghapusnya.
	b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya yaitu mainan ayunan dan prosotan.
	c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	√		Anak terlihat bermain bersama temannya diluar ruangan yaitu ayunan dan prosotan.
12.	Lingkungan			
	a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.
	b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak sistem bermain dalam sebuah permainan.
	c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	√		Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Anak mampu memahami isi dalam dongeng.

	b. Anak mampu menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya.
	c. Anak mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang hewan kambing yang di pukul dengan menggunakan media buku cerita secara sederhana dengan kalimat anak.
14.	Metode Ceramah			
	a. Anak dapat patuh dan saling menyayangi.	√		Anak terlihat patuh dan saling menyayangi.
	b. Anak mau saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit.
	c. Anak mau saling berbagi makanan.	√		Anak mau berbagi makanan kerupuk.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Anak terbiasa untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan.
	b. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin”
	c. Anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir

				dan menggunakan sabun.
--	--	--	--	---------------------------

Lampiran 5**Hasil Observasi Guru Kelas B1****Identitas****Kegiatan : Pengamatan****Hari/ Tanggal : Senin, 7 Novembar 2022****Subjek Penelitian : Guru B1 (ASK)**

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan.
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal – hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
1.	Mampu berempati			
	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk berbagi mainan	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak untuk berbagi mainan pada saat jam istirahat.
	b. Guru mengajarkan anak untuk menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	√		Guru terlihat mengajarkan anak untuk menolong teman yang memerlukan bantuan dalam hal membukakan bekal pada jam makan bersama didalam kelas.
2.	Menjadi role model.			
	a. Guru memberikan contoh salam dengan tangan kanan.	√		Guru memberikan contoh salam dengan tangan kanan terlihat saat anak – anak pulang sekolah yang bersalaman dengan gurunya sambil

				mengucapkan “God bless you”
	b. Guru mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	√		Guru terlihat mengucapkan salam selamat pagi saat anak – anak datang dan pada saat guru menyapa anak di dalam kelas, selain itu kata selamat siang kepada anak juga guru sampaikan pada saat anak – anak selesai kegiatan belajar saat anak – anak mau pulang sekolah.
3.	Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.			
	a. Guru membiasakan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	√		Guru terlihat selalu membiasakan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil terlihat saat melihat kehadiran anak.
	b. Guru membiasakan anak untuk mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain	√		Guru terlihat selalu membiasakan anak untuk mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan teman dan gurunya namun terkadang beberapa anak masih menggunakan kata aku saat berkomunikasi.
4.	Pahami emosi negatif anak			
	a. Guru mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang anak tersenyum,

				tertawa, ada yang tepuk tangan dan berkata hore sedangkan saat sedih terlihat saat anak menangis dan ada juga yang diam saja.
	b. Ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam dan guru melakukan pendekatan kepada anak.	√		Guru terlihat mendekati anak yang terlihat diam berdiri didekat ayunan saat mengantri ingin bergantian bermain.
5.	Bermain pura – pura “ <i>pretend play</i> ”			
	a. Guru mengajarkan kepada anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.		√	Pada saat guru mengajar tidak terlihat bermain peran menjadi dokter dan guru. Namun bermain peran tentang supir kereta api.
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.		√	Guru tidak terlihat mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli menggunakan uang mainan.
6	Revisi Minta Maaf			
	a. Guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf dengan kalimat yang baik.	√		Guru meminta anak untuk meminta maaf dengan kalimat yang baik. Saat seorang anak tidak sengaja menjatuhkan pensil temannya anak tersebut secara langsung berkata “SY saya minta maaf ya”.
	b. Guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf	√		Guru terlihat mengajarkan kepada

	yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.			anak cara meminta maaf yang baik dengan bersalaman tangan menggunakan tangan kanan dan sambil membungkukkan badan.
7.	Tingkatkan Kesabaran			
	a. Guru mengajarkan kepada anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat.
	b. Guru membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan.	√		Guru terlihat membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan sebelum makan.
8.	Hindari hukuman			
	a. Guru menanyakan kepada anak kenapa terlambat datang kesekolah.	√		Guru terlihat mendekati anak AL menanyakan kepada anak kenapa terlambat datang kesekolah.
	b. Guru tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	√		Guru terlihat tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.
9.	Penuhi kebutuhan dasar anak			
	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat	√		Guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat terlihat saat anak sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dan sampah di buang ketempat sampah yang telah disiapkan

				didalam kelas.
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	√		Guru terlihat mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri terlihat saat guru memberi pesan bahwa setelah pulang sekolah anak – anak untuk cuci muka, cuci tangan, cuci kaki atau mandi dan ganti baju, lalu istirahat siang.
Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.				
10.	Keadaan dalam diri individu			
	a. Guru mengajarkan anak untuk tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	√		Guru terlihat berpesan kepada anak untuk tidak memilih – milih teman saat bermain.
	b. Guru mengajarkan anak untuk menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	√		Guru terlihat mengajarkan anak – anak untuk saling menolong terlihat saat ada anak yang terjatuh saat bermain anak tersebut langsung membantu untuk menolongnya.
	c. Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	√		Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak terlihat anak Kelas B dan Kelas A anak – anak bermain bersama.
11.	Permasalahan dalam proses perkembangan			

	a. Guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misalnya: Penghapus, buku dan lain – lain.	√		Guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan terlihat saat belajar seorang anak meminjamkan penghapusnya kepada temannya.
	b. Guru mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman - temannya.	√		Guru terlihat mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman – temannya terlihat saat bermain anak – anak secara berkelompok bermain masak – masakan, lego ketika didalam kelas.
	c. Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama temannya APE diluar ataupun di dalam ruangan.	√		Guru terlihat mengajarkan anak untuk bermain bersama dengan teman – temannya terlihat saat bermain anak – anak secara berkelompok bermain ayunan saat diluar, dan kereta api saat dalam kelas.
12.	Lingkungan			
	a. Guru mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	√		Guru terlihat mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan.
	b. Guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	√		Guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya.
	c. Guru harus selalu memberi berbagi stimulus	√		Guru terlihat selalu memberi stimulus

	mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik.			mengenai empati kepada agar anak dapat berempati dengan baik dengan bercerita dan pembiasaan – pembiasaan.
Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun				
13.	Metode Bercerita			
	a. Guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	√		Setelah guru bercerita guru menanyakan kembali apa yang diceritakannya kepada anak.
	b. Guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi.	√		Guru terlihat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi yang jelas dan menarik untuk anak ketika yang diperankan itu binatang guru meniru suara binatang.
	c. Guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	√		Guru terlihat bercerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita dan anak diminta untuk memperhatikan buku yang di pegangnya.
14.	Metode Ceramah			
	a. Guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi.	√		Guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi kepada siapa saja.
	b. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	√		Guru mengajarkan kepada anak tentang kasih untuk saling peduli ketika melihat teman yang

				sakit terlihat ketika salah seorang anak yang sedang sakit pilek, guru meminta tolong anak untuk mengambilkan tissue yang ada dimeja gurunya.
	c. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan.	√		Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan di kelas.
15.	Metode Pembiasaan			
	a. Guru membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan.	√		Guru membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. ketika anak – anak makan dikelas anak – anak membuang sampah langsung pada tempat sampah, nasi yang jatuh dan plastik bekas krupuk juga di buang ketempat sampah.
	b. Guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	√		Guru selalu terlihat membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib.
	c. Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	√		Guru terlihat membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun dan air yang mengalir.

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber :
Hari/ Tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

1. Apakah anak mau berbagi mainan ?
2. Apakah anak mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?
3. Apakah anak mau melakukan salam dengan tangan kanan ?
4. Apakah anak dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada anak?
5. Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?
6. Apakah guru mengajarkan anak untuk mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?
7. Bagaimana anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?
8. Mengapa anak tiba - tiba diam ketika anak bermain bersama teman?
9. Bagaimana anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?
10. Mengapa anak bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?
11. Apakah anak meminta maaf dengan kalimat yang baik?
12. Apakah anak dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?
13. Apakah anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?
14. Apakah anak membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?
15. Bagaimana sikap anak ketika anak terlambat datang kesekolah?
16. Apakah anak dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?
17. Bagaimana cara anak untuk hidup sehat?
18. Apakah anak bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?

B. Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

19. Apakah anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?
20. Apakah anak dapat menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?
21. Apakah anak mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?
22. Apakah anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?
23. Apakah anak mau berbagi mainan dengan teman - temannya?

24. Apakah anak mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan.?
25. Apakah anak mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?
26. Apakah anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?
27. Apakah anak selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?

C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

28. Bagaimana cara anak mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?
29. Apakah anak dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?
30. Apakah anak dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?
31. Apakah anak patuh dan saling menyayangi?
32. Apakah anak saling peduli ketika melihat teman yang sakit?
33. Apakah anak mau saling berbagi makanan?
34. Apakah anak tidak membuang sampah sembarangan?
35. Bagaimana anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?
36. Apakah anak terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?

Lampiran 7

Hasil Wawancara Kelas B1

Identitas

Sumber : Guru B1 (ASK)
Hari/ Tanggal : Kamis, 18 November 2022
Waktu : 9.30 – 10.30
Tempat : Sekolah

i. Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

1. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk berbagi mainan ?
2. Apakah guru mengajarkan anak untuk dapat menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?
3. Apakah guru memberikan contoh salam dengan tangan kanan ?
4. Mengapa guru mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada anak?
5. Apakah guru mengajarkan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?
6. Apakah guru mengajarkan anak untuk mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?
7. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?
8. Apakah guru melakukan pendekatan kepada anak yang tiba - tiba diam ketika anak bermain bersama teman?
9. Apakah guru mengajarkan kepada anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?
10. Bagaimana guru mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?
11. Bagaimana guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf dengan kalimat yang baik?
12. Apakah guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf yang dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?
13. Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?
14. Apakah guru membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan?
15. Bagaimana cara guru menanyakan kepada anak ketika anak terlambat datang kesekolah?
16. Apakah guru tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?
17. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat?
18. Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?

ii. Faktor - faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

19. Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?
20. Apakah guru mengajarkan anak untuk menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?
21. Apakah guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?
22. Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain - lain?
23. Bagaimana guru mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman - temannya?
24. Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan.?
25. Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?
26. Apakah guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?
27. Apakah guru harus selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?

iii. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.

28. Bagaimana guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?
29. Apakah guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?
30. Apakah guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?
31. Apakah guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi?
32. Bagaimana guru mengajarkan kepada anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit?
33. Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan?
34. Mengapa guru membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan?
35. Apakah guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?
36. Apakah guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (JE)
Hari/ Tanggal : Selasa, 8 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 Je : “Selamat pagi bu guru”
 Y : “Apa kabar adek hari ini”
 Je : “Sehat”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
 Je : “Iya bu”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya bu guru mau tanya dulu adek kelasnya B1 atau B2”
 Je : “B1”
 Y : “Siapa nama gurunya”
 Je : “Ibu ASK”
 Y : “Baik, adek Ibu mau tanya sama adek”
 Je : “Iya, bu”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 Je : “Iya, adek berbagi mainan boneka”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 Je : “Iya, adek bantu SE buka bekalnya bu”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 Je : “Iya, salam sama bu guru ASK, mama, papa dengan tangan kanan”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 Je : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru ASK”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 Je : “Iya”
 Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
 Je : “Iya”
 Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”

- Je : “Kalau senang adek senyum dan bilang hore kalau sedang sedih adek menangis”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Je : Iya, diam dan terduduk”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Je : “Adek main, Jadi dokter gigi”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Je : “ Iya, berjualan buku, agar bisa kembalikan uang”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Je : “ Iya, minta maaf sama ME. Bilang minta maaf Me”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Je : “ Iya, tangannya bersalam dan diletakkan di kening tangannya ME bu”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Je : “Iya, ketika saya sedang bermain diluar dan teman saya mengajak main didalam kelas saya mau ikut bu”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Je : “ Antri bu agar air tidak tumpah”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Je : “ Malu”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Je : “Tidak dihukum”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Je : “ Makan Sayur”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Je : “ Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Je : “Tidak”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Je : “Iya, dibangunkan”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Je : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Je : “Mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Je : “Mau”

- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- Je : “Mau”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Je : “Mau”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Je : “Duduk, diam dan main”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Je : “ Iya”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Je : “Diam, mendengarkan saat bu guru bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Je : “Iya, bercerita tentang buaya”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Je : “Iya”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Je : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Je : “Iya, sama teman namanya ME”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Je : “Mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Je : “Tidak, harus buang ke tong sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Je : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Je : “Iya, biar tidak ada kuman”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak ya dek. Selamat pagi”
- Je : “ Ia bu guru selamat pagi”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (GI)
Hari/ Tanggal : Rabu, 9 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 Gi : “Selamat pagi”
 Y : “ Iya, bu guru mau tanya adek kelasnya B1 atau B2?”
 Gi : “B1”
 Y : “ Siapa nama gurunya”
 Gi : “Ibu ASK”
 Y : “ Adek sekarang usianya berapa?”
 Gi : “ 5 tahun”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
 Gi : “Iya bu”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya bu guru mau tanya dulu adek sehat hari ini ?”
 Gi : “Sehat”
 Y : “adek senang sekolah hari ini?”
 Gi : “ Senang”
 Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
 Gi : “ Iya, bu”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 Gi : “ Iya, berbagi mainan bebek”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 Gi : “ Iya, adek mau bantu Ad buka bekal makanannya”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 Gi : “Iya, mau salam dengan tangan kanan sama bu guru ASK”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 Gi : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru ASK”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 Gi : “Tidak, saya sebut nama saya langsung”
 Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”

- Gi : “Iya”
- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Gi : “Kalau senang adek senyum dan bilang hore kalau sedang sedih adek menangis”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Gi : “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Gi : “Adek main, Jadi dokter gigi”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Gi : “Iya, berjualan sayur tomat, kecambah yang jual adek GI yang beli teman Ad sama FR beli, lalu Ad bayar 5.000 dan 2.000 beli sayurnya sisa uangnya saya kembalikan 3.000 bu”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Gi : “ Iya, minta maaf sama Ad.Bilang (Maaf ya Ad)”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Gi : “ Iya, tangannya bersalam bu ketika saya berebut mainan bebek”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Gi : “Iya, ketika saya bermain bebek lalu teman mengajak main lego saya mau bu”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Gi : “ Antri bu, biar tidak rebutan”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Gi : “ Saat bermain perahu adek cepat – cepat berangkat karena malu kalau terlambat ”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Gi : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Gi : “ Makan sayur daun padi, telur, minum susu”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Gi : “ Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Gi : “Tidak memilih, karena semua ciptaan Tuhan”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Gi : “Iya Mau, saat FR jatuh keparit sendiri saya bantu tarik tangannya bawa ke WC”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”

- Gi : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Gi : “Iya, saya mau menjamkan penghapus ke Elz”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Gi : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- Gi : “Mau”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Gi : “Mau kemas sendiri”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Gi : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Gi : “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya saat jatuh”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Gi : “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita kuda”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Gi : “Iya, bercerita tentang putri salju, singa dan kucing”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Gi : “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang Adit dan kaka”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Gi : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Gi : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Gi : “Mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Gi : “Tidak, sampah dibuang ke tong sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Gi : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Gi : “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun biar tidak ada kuman”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, pintar, keren semoga tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sayang orang tua. Selamat pagi adek”
- Gi : “Selamat pagi bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (AN)
Hari/ Tanggal : Kamis, 10 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 An : “Selamat pagi bu guru ”
 Y : “Adek hari ini bu guru mau wawancarai adek ya”
 An : “ Iya bu guru”
 Y : “Bu guru mau tanya dulu, adek senang tidak sekolah hari ini?”
 An : “Senang”
 Y : “ Hari ini bu guru mau wawancarai adek ya”
 Y : “ Iya, bu guru mau tanya adek kelasnya B1 atau B2?”
 An : “B1”
 Y : “ Siapa nama gurunya”
 An : “Ibu ASK”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
 An : “Iya bu”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Baik, bu guru mau adek Ibu mau tanya sama adek”
 An : “ Iya, bu”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 An : “Iya, berbagi mainan mobil – mobilan sama lego - legoan”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 An : “Iya, adek bantu Yu bukakan bekal makanannya”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 An : “Iya, mau salam dengan tangan kanan, waktu berangkat sekolah sambil bilang bye – bye ..mama”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 An : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru, selamat pagi mama, selamat pagi teman - teman”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 An : “Iya, saat bu guru suruh saya ambil buku”

- Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
- An : “Iya”
- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- An : “Kalau senang adek senyum dan tepuk tangan kalau sedang sedih adek cemberut”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- An : “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru ramai - ramai”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- An : “Iya, adek main Jadi dokter penolong orang sakit (orangnya sakit kaki)”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- An : “Biar bisa beli, adek berjualan buah kiwi, jagung, tomat”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- An : “Iya, minta maaf teman ayo kita main”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- An : “Iya, tangannya bersalam bu”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- An : “Iya, ketika saya bermain lego teman mengajak main keluar saya mau bu”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- An : “Antri bu”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- An : “Tidak pernah terlambat, tapi kalau terlambat adek sedih”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- An : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- An : “Minum obat, makan sayuran, minum air banyak – banyak bu guru”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- An : “Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- An : “Tidak memilih, karena kalau memilih nanti teman – teman marah tidak mau kawan aku”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- An : “Iya mau adek bawa kawan ke buguru Eny”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- An : “Iya mau, nanti kawannya sedih dan menangis maka aku mau mengajak mereka bermain”

- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- An : “Iya, saya mau menjamkan pensil ke Me”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- An : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- An : “Mau biasanya adek kalau diluar berbagi mainan ayunan, adek bilang silahkan temannku boleh main kok”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- An : “Mau kemas sendiri karena kalau tidak di kemas nanti buguru marah”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- An : “Iya, adek aja kawan – kawan (ayo kawan – kawan kita main)”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- An : “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya Fa saat jatuh dari rak sepatu”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- An : “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang ratu yang ada ditempat Jesus”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- An : “Iya, bercerita tentang dongeng ratu dan raja yang baik hati”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- An : “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang putri duyung yang kena tangkap oleh nenek jahat untuk di jadikan ramuan emas”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- An : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- An : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- An : “Mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- An : “Tidak, sampah dibuang ke tong sampah”
- Y : “Bagimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- An : “Berdoa tangannya dilipat, mata ditutup dan membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- An : “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun biar tidak ada kuman”

- Y : “Baik terima kasih adek ya, hari ini adek hebat sekali wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, pintar, keren semoga tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sayang semuanya. Selamat pagi adek”
- An : “Selamat pagi bu guru”
- Y : “Terima kasih adek”
- An : “ Terima kasih bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (AL)
Hari/ Tanggal : Jumat, 11 November 2022.
Waktu : 9.30 – 10.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 Al : “Selamat pagi bu guru ”
 Y : “ hari ini adek senang tidak sekolah”
 Al : “Senang”
 Y : “Adek hari ini bu guru mau wewawancarai adek ya”
 Al : “ Iya bu guru”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
 Al : “Iya bu”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Baik, bu guru mau adek Ibu mau tanya sama adek”
 Al : “ Iya, bu”
 Y : “ Iya, bu guru mau tanya adek kelasnya B1 atau B2?”
 Al : “B1”
 Y : “ Siapa nama gurunya”
 Al : “Ibu ASK”
 Y : “ adek umurnya berapa”
 Al : “ 5 tahun”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 Al : “Iya, mau bu guru”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 Al : “ Iya, adek bantu bukakan bekal makanan”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 Al : “Iya, mau salam dengan tangan kanan karena sopan”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 Al : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 Al : “Iya”
 Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
 Al : “Iya”

- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Al : “Kalau senang adek senyum kalau sedang sedih adek menangis”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Al : “Tidak pernah”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Al : “Iya, adek main menjadi dokter gigi dengan membawa senter saat memeriksa gigi”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Al : “Biar bisa belanja, adek berjualan sayur”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Al : “ Iya, minta maaf ya teman”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Al : “ Iya, tangannya bersalam bu”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Al : “Iya, ketika saya bermain penjual dan pembeli teman mengajak main lego saya mau bu”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Al : “Mengantri bu tidak boleh berdorong - dorong”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Al : “Pernah terlambat saat mama lama ikat rambut, tapi bu guru tidak pernah marah maka adek tidak takut”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Al : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Al : “Makan menggunakan sayur dan tidak banyak makan snack bu guru”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Al : “ Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Al : “Tidak memilih”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Al : “Iya mau adek angkat dibawa ketempat bu guru”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Al : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”

- Al : “Iya, saya mau menjamkan ke teman karena kasihan temannya kalau tidak punya pensil dan penghapus nanti dia nangis”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Al : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- Al : “Mau, biasanya adek kalau diluar berbagi mainan ayunan kalau sudah main adek pergi”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Al : “Mau kemas mainan walaupun tidak ikut main bu guru”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Al : “Iya”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Al : “Iya, saya membantu teman mengancingkan baju”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Al : “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang Putri salju yang baik hati”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Al : “Iya, bercerita tentang dongeng Putri salju yang baik hati”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Al : “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang dongeng permen yang bisa hidup (permennya itu bulat, dikasih tangkai, rasanya blueberry berjalan lompat – lompat permennya baik hati suka menolong dan suka bermian tidak pilih – pilih teman”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Al : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Al : “Iya, saat teman sakit batuk adek ambikan minum untuk nya”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Al : “Mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Al : “Tidak, sampah dibuang ke tong sampah”
- Y : “Bagimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Al : “Berdoa tangannya dilipat, mata ditutup dan membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Al : “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun agar kumannya tidak masuk perut”

- Y : “Baik terima kasih adek ya, hari ini adek hebat sekali wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, keren semoga tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sayang semuanya. Selamat pagi adek”
- Al : “Selamat pagi bu guru”
- Y : “Terima kasih adek”
- Al : “ Terima kasih bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (GA)
Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

- Y : “Selamat pagi adek”
Ga : “Selamat pagi bu guru”
Y : “ Hari ini bu guru mau mewawancarai adek ya”
Ga : “ Ia bu”
Y : “ Bu guru mau tanya adek kelasnya B1 atau B2?”
Ga : “B1”
Y : “ Siapa nama gurunya”
Ga : “Ibu ASK”
Y : “ Adek sekarang usianya berapa?”
Ga : “ 5 tahun”
Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
Ga : “Iya bu”
Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya bu guru mau tanya dulu senang sekolah hari ini?”
Ga : “ Senang”
Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
Ga : “ Iya, bu”
Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
Ga : “Iya, berbagi mainan”
Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
Ga : “Iya, mau bantu”
Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
Ga : “Iya, mau salam dengan tangan kanan”
Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
Ga : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru ASK”
Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
Ga : “Iya”
Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
Ga : “Iya, dua - duanya kadang saya kadang aku bu guru”

- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Ga : “Kalau senang adek senyum kalau sedang sedih adek menangis”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Ga : “Tidak pernah diam”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Ga : “Adek main peran menjadi dokter”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Ga : “Iya, saya berjualan kue dan saya menjadi kasir”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Ga : “Iya, minta maaf ya FR”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Ga : “Iya, bersalam tangan bu dan membungkukkan badan”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Ga : “Iya, ketika saya bermain didalam kelas teman mengajak bermain keluar dan saya mau bu”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Ga : “Iya, mengantri bu diam jx berbaris”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Ga : “Tidak pernah terlambat, kalau terlambat takut”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Ga : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Ga : “Makan sayur daun yang hijau”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Ga : “Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Ga : “Tidak memilih, FA hitam tapi baik mau bagi makanan”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Ga : “Iya Mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Ga : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Ga : “Iya, saya mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Ga : “Iya mau, kasihan mereka tidak ada main”

- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- Ga : “Iya, saya mau bergantian main ayunan dengan car berhitung 1-20 nanti gantian lagi sama kawan”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Ga : “Mau kemas sendiri”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Ga : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Ga : “Iya, saya membantu teman yang susah membawa bekalnya”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Ga : “Belajar, diam, Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Ga : “Iya, bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Ga : “Iya, bercerita dengan tentang hewan besar kecil buaya yang suka menggigit”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Ga : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Ga : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Ga : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Ga : “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”
- Y : “Bagimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Ga : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Ga : “Iya, cuci tangan dengan air agar tidk masuk kotoran kedalam mulut dan perut”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, pintar.Selamat pagi adek”
- Ga : “Selamat pagi bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (SH)
Hari/ Tanggal : Senin, 14 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

- Y : “Selamat pagi adek”
- Sh : “Selamat pagi bu guru”
- Y : “ Hari ini bu guru mau mewawancarai adek ya”
- Sh : “ Ia bu”
- Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Hari ini bagaimana kabarnya adek”
- Sh : “Sehat”
- Y : “Adek sekarang usianya berapa?”
- Sh : “5 tahun”
- Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
- Sh : “Iya bu”
- Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
- Sh : “ Iya, bu”
- Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
- Sh : “ Iya, berbagi mainan”
- Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
- Sh : “ Iya, mau bantu”
- Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
- Sh : “Iya, mau salam dengan tangan kanan”
- Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
- Sh : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru”
- Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Sh : “Kalau senang adek senyum dan hore kalau sedang sedih diam”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”

- Sh : “Tidak pernah diam”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Sh : “Adek main peran menjadi dokter disekolah, kalau dirumah masak - masakan”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Sh : “Iya, disekolah main ayunan kalau dirumah bermain jualan sama teman”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Sh : “Iya, adek minta maaf”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Sh : “Iya, bersalam tangan bu dan membungkukkan badan”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Sh : “Iya, ketika saya bermain diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Sh : “Iya, saya mengantri bu”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Sh : “Tidak pernah terlambat”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Sh : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Sh : “Makan sayur, olah raga dan minum air banyak - banyak”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Sh : “Bisa”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Sh : “Tidak memilih - milih mau teman semuanya”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Sh : “Iya saya angkat bawa kekursi”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Sh : “Iya, saya mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Sh : “Iya mau, kasihan mereka tidak main”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”
- Sh : “Iya, saya mau bergantian main ayunan”

- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Sh : “Mau mengemas walaupun tidak ikut main”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Sh : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Sh : “ Iya, saya membantu teman yang susah membawa bekalnya”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Sh : “Belajar, diam, Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Sh : “Iya, bercerita dengan tentang anak yang suka membantu teman”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Sh : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Sh : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Sh : “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Sh : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Sh : “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam mulut”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, jempol, rajin belajar ya sayang.Selamat pagi adek”
- Sh : “Selamat pagi bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (YU)
Hari/ Tanggal : Selasa, 15 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

- Y : “Selamat pagi adek”
- Yu : “Selamat pagi bu guru”
- Y : “ Hari ini bu guru mau mewawancarai adek ya”
- Yu : “ Ia bu”
- Y : “Adek hari ini senang tidak sekolah”
- Yu : “Senang”
- Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya bu guru mau tanya adek sekarang usianya berapa?”
- Yu : “5 tahun”
- Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
- Yu : “Iya bu”
- Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
- Yu : “ Iya, bu”
- Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
- Yu : “ Iya, berbagi mainan”
- Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
- Yu : “Iya, mau bantu biasanya saya bantu teman namanya Sh”
- Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
- Yu : “Iya, mau salam dengan tangan kanan”
- Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
- Yu : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru”
- Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
- Yu : “Iya”
- Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
- Yu : “Biasanya saya menggunakan kata aku”
- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Yu : “Kalau senang saya senyum kalau sedang sedih menangis”

- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Yu : “Ia diam, saya bingung”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Yu : “Adek main peran menjadi dokter disekolah”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Yu : “Iya, bermain jualan”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Yu : “Iya, kalau dirumah saya bilang ke mama, mama minta maaf mama minta maaf”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Yu : “ Iya, bersalam tangan”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Yu : “Iya, ketika saya bermain diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Yu : “Iya, saya mengantri bu saat cuci tangan sebelum makan”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Yu : “ Tidak pernah terlambat”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Yu : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Yu : “Harus banyak makan sayur dan minum air banyak - banyak”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Yu : “Bisa, biasanya saya ganti baju setelah pulang sekolah bu guru”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Yu : “Tidak memilih – milih mau teman semuanya”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Yu : “Iya, saya bilang sini teman saya bantu”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Yu : “Iya mau, karena mereka lucu - lucu”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Yu : “Iya, saya mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Yu : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”

- Yu : “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Yu : “Iya mau, membantu mengemas walaupun tidak ikut main”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Yu : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Yu : “Iya, saya membantu teman yang sepatunya jatuh dari rak sepatu saya rapikan lagi”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Yu : “Belajar, diam, dan perhatikan bu guru saat bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Yu : “Iya”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Yu : “Iya”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Yu : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Yu : “Iya peduli”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Yu : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Yu : “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Yu : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Yu : “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam tubuh”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, jempol, rajin belajar ya sayang, semoga menjadi anak yang penuh kasih.Selamat siang adek”
- Yu : “Selamat siang bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (ME)
Hari/ Tanggal : Rabu, 16 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 Me : “Selamat pagi bu guru”
 Y : “ Hari ini bu guru mau mewawancarai adek ya”
 Me : “ Ia bu”
 Y : “Adek hari ini senang tidak sekolah”
 Me : “Senang”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Sebelumnya bu guru mau tanya adek sekarang usianya berapa?”
 Me : “5 tahun”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancarai adek”
 Me : “Iya bu”
 Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
 Me : “ Iya, bu”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 Me : “ Iya, berbagi mainan”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 Me : “ Iya, mau”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 Me : “Iya, mau salam dengan tangan kanan salam sama papi mami bu guru”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 Me : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 Me : “Iya”
 Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
 Me : “Iya”
 Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
 Me : “Kalau senang senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis”
 Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”

- Me : “Tidak pernah diam”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Me : “Adek main peran menjadi dokter, tim kebakaran, masak disekolah”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Me : “Iya, bermain jualan sayur jagung yang kecil 1 jagung dibagi 2”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Me : “Iya, minta maaf dengan tangan kanan dan bilang minta maaf ya teman”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Me : “Iya, bersalam tangan”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Me : “Iya, ketika saya bermain diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Me : “Iya, saya mengantri bu tidak dorong – dorong saat cuci tangan sebelum makan”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Me : “Saya sedih kalau terlambat”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Me : “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Me : “Harus banyak makan sayur, makan buah naga dan susu”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Me : “Bisa, biasanya saya mandi dan saya ganti baju sendiri”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Me : “Tidak memilih – milih mau teman semuanya”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Me : “Iya, mau main sama semuanya bu guru”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Me : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Me : “Iya, saya mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- Me : “Iya mau, saya bilang sama teman silahkan teman main duluan nanti baru gantian aku”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan ?”

- Me : “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Me : “Iya mau, membantu mengemas walaupun tidak ikut main”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Me : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Me : “Iya”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Me : “Belajar, diam, dan perhatikan bu guru saat bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Me : “Iya”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Me : “Iya”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Me : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Me : “Iya peduli”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Me : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Me : “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Me : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Me : “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam tubuh”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, jempol, rajin belajar ya sayang, semoga menjadi anak yang penuh kasih.Selamat Pagi adek”
- Me : “Selamat pagi bu guru”

Hasil Wawancara Siswa B1

Identitas

Sumber : Siswa B1 (DEN)
Hari/ Tanggal : Kamis, 17 November 2022.
Waktu : 10.30 – 11.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat pagi adek”
 Den : “Selamat pagi bu guru”
 Y : “ Hari ini bu guru mau mewawancarai adek ya”
 Den : “ Ia bu”
 Y : “Adek hari ini senang tidak sekolah”
 Den : “Senang”
 Y : “Adek kelas B1 atau B2”
 Den : “Kelas B1”
 Y : “Baik, sebelumnya ibu ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu ya perkenalkan nama Ibu Yuliana Sumiati dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini ibu bertujuan mewawancarai adek untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.
 Y :” Bu guru mau tanya adek sekarang usianya berapa?”
 Den : “5 tahun”
 Y : “Nah, baik adek hari ini seperti yang ibu sampaikan kemarin ya, hari ini ibu akan mewawancari adek”
 Den : “Iya bu”
 Y : “Baik, langsung aja ya adek Ibu mau tanya sama adek”
 Den : “ Iya, bu”
 Y : “Apakah anak mau berbagi mainan?”
 Den : “ Iya, mau berbagi mainan”
 Y : “Apakah adek mau menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”
 Den : “ Iya, mau”
 Y : “Apakah adek mau melakukan salam dengan tangan kanan ?”
 Den : “Iya, mau salam dengan tangan kanan”
 Y : “Apakah adek dapat mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada teman atau gurunya?”
 Den : “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru”
 Y : “Apakah anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
 Den : “Iya”
 Y : “Apakah adek mau mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
 Den : “Iya”

- Y : “Bagaimana adek mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- Den : “Kalau senang hore, senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis”
- Y : “Mengapa adek tiba - tiba diam ketika adek bermain bersama teman?”
- Den : “Tidak pernah diam”
- Y : “Bagaimana adek bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- Den : “Adek main peran menjadi dokter gigi dan polisi disekolah”
- Y : “Mengapa adek bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- Den : “agar bisa belanja, saya bermain tentang penjual buku menggunakan uang mainan”
- Y : “Apakah adek meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- Den : “ Iya, minta maaf ya teman”
- Y : “Apakah adek dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- Den : “ Iya, bersalam tangan”
- Y : “Apakah adek mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- Den : “Iya, ketika saya bermain diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah”
- Y : “Apakah adek membiasakan diri untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- Den : “ Iya, saya mengantri saat cuci tangan sebelum makan”
- Y : “Bagaimana sikap adek ketika adek terlambat datang kesekolah?”
- Den : “ Saya sedih kalau terlambat ”
- Y : “Apakah adek dihukum fisik adek ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- Den : “Tidak dihukum, bu guru bilang tidak marah”
- Y : “Bagaimana cara adek untuk hidup sehat?”
- Den : “ Harus banyak makan sayur, olah raga dan minum air putih”
- Y : “Apakah adek bisa mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- Den : “ Bisa, biasanya saya ganti baju sendiri”
- B Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Apakah adek tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- Den : “Tidak memilih - milih”
- Y : “Apakah adek mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- Den : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- Den : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain – lain?”
- Den : “Iya, saya mau”
- Y : “Apakah adek mau berbagi mainan dengan teman - temannya?”

- Den : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mau bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan?”
- Den : “Iya, saya mau bergantian main ayunan dan prosotan”
- Y : “Apakah adek mau untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- Den : “Iya mau”
- Y : “Apakah adek mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- Den : “Iya, mengajak teman bermain”
- Y : “Apakah adek selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- Den : “Iya”
- C. Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun.
- Y : “Bagaimana cara adek mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- Den : “Perhatikan bu guru saat bercerita”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- Den : “Iya”
- Y : “Apakah adek dapat menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- Den : “Iya, bercerita kambing yang kesakitan dipukul menggunakan papan”
- Y : “Apakah adek patuh dan saling menyayangi?”
- Den : “Iya”
- Y : “Apakah adek saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- Den : “Iya peduli”
- Y : “Apakah adek mau saling berbagi makanan?”
- Den : “Tidak mau, karena sedang musim sakit”
- Y : “Apakah adek tidak membuang sampah sembarangan?”
- Den : “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”
- Y : “Bagaimana adek berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- Den : “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”
- Y : “Apakah adek terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- Den : “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam tubuh”
- Y : “Baik terima kasih adek ya, wawancara kita hari ini sudah selesai terima kasih banyak semoga adek jadi anak hebat, jempol, rajin belajar ya sayang, semoga menjadi anak yang penuh kasih.Selamat siang adek”
- Den : “Selamat siang bu guru”

Lampiran 9

Hasil Wawancara Guru B1

Identitas

Sumber : Guru B1 (ASK)
Hari/ Tanggal : Kamis, 18 November 2022
Waktu : 9.30 – 10.30
Tempat : Sekolah

Y : “Selamat Pagi bu guru”

Ask : “ Iya, selamat pagi”

Y : “ Mohon maaf ya bu guru mengganggu waktu ibu”

Ask : “ Iya tidak mengganggu dek ”

Y : “Sesuai dengan kesepakatan kemarin hari ini saya ingin mewawancarai ibu”

Ask : “Iya dek”

Y : “Sebelumnya perkenalkan terlebih dahulu nama saya Yuliana Sumiati saya berasal dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG- PAUD. Disini saya bertujuan ingin mewawancarai ibu untuk mendapatkan informasi mengenai Peran guru dalam menanamkan empati anak usia 5-6 tahun di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023. Apakah Bisa kita mulai sekarang buguru?”

Ask : “Iya dek bisa”

Y : “ Sebelumnya saya minta bu guru untuk memperkenalkan diri dulu ya bu”

Ask : “Baik terima kasih, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya ibu Aprilia Sri Kartini, S. Pd, biasa saya di panggil oleh anak – anak dengan sebutan mom nini, saya berasal dari kabupaten melawi saya mengajar di TK ini sekitar kurang lebih 12 tahun saya mengajar di kelas B1 mungkin itu saja . terima kasih”

Y : “baik bu apakah kita bisa mulai wawancaranya bu”

Ask : “Bisa dek”

Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk berbagi mainan ?”

Ask : “Cara yang biasanya saya lakukan itu terutama disaat anak - anak sedang beristirahat bermain mereka saya beri pilihan untuk memilih bermain bisa di dalam kelas dan diluar kelas ada beberapa anak juga yang memilih bermain diruangan kelas, dikelas ada permainan bongkar pasang atau lego bongkar pasang, masak – masakan nah itu selalu saya ingatkan agar anak – anak itu bermain bersama tidak boleh main berebutan atau bermain sendiri, kemudian juga bermain diluar kelas beberapa permainan diluar yaitu seperti ayunan, plosotan , jungkat- jungkin dan lainnya saya selalu mengingatkan untuk bermain bersama. Saya sampaikan misalnya ayunan hanya ada 3 anak selalu berebutan tapi saya selalu mengingatkan untuk bergantian biasanya dengan teknik menghitung misalnya 1 anak menghitung 1-20 dan selesai berhitung nanti bergantian dengan anak yang lain.

Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk dapat menolong teman yang memerlukan bantuan membuka bekal?”

- Ask : “Oh iya, saya biasanya selalu mengingatkan juga kepada anak saat makan bersama biasanya ada anak yang kesusahan membuka tempat bekalnya saya menyampaikan kepada anak bisa meminta tolong kepada temannya disampingnya kalau teman tidak bisa membuka biasanya saya langsung membantu anak tersebut membukakan bekalnya”
- Y : “Apakah guru memberikan contoh salam dengan tangan kanan ?”
- Ask : “Iya saya juga selalu memberikan contoh untuk salam dengan tangan kanan karena untuk melatih anak untuk bersikap sopan”
- Y : “Mengapa guru mengucapkan salam selamat pagi / siang kepada anak?”
- Ask : “Itu untuk kita sebagai guru untuk menyapa anak dan untuk kita menyapa anak itu untuk memberi semangat kepada anak”
- Y : “Apakah guru mengajarkan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil?”
- ASK : “Iya, misalnya pada saat saya ingin melihat kehadiran anak”
- Y : Apakah guru mengajarkan anak untuk mengganti kata “aku” menjadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain?”
- Ask : “Iya saya mengajarkan anak misalnya, dalam percakapan Dino bolehkah saya pinjam penghapus punya kamu. Namun terkadang anak masih belum terbiasa karena faktor lingkungan dirumah yang selalu menggunakan kata aku untuk menyebut dirinya”
- Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih?”
- ASK : “Yang saya lakukan adalah dengan cara bercerita mengambil contoh yang terjadi pada anak, pada saat anak selesai mengerjakan tugas saya sampaikan kepada anak hebat dan saya tanyakan kepada anak – anak. Apakah anak – anak senang jika dikatakan hebat dan anak – anak mengatak senang, lalu saya sampaikan kepada anak – anak apa reaksi anak – anak jika sedang senang apa yang harus kita ungkapkan dan anak –anak menjawab hore dan mengucap terima kasih ”
- Y : “Apakah guru melakukan pendekatan kepada anak yang tiba - tiba diam ketika anak bermain bersama teman?
- ASK : “Iya memang ada anak yang seperti itu saya melakukan pendekatan kepada anak tersebut kenapa kok adek diam”
- Y : “Apakah guru mengajarkan kepada anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru?”
- ASK : “Iya saya juga mengajarkan kepada anak untuk bermain peran dokter atau guru selain itu saya juga mengajak bermain peran penjual dan pembeli dan supir kereta apa dan penumpang”
- Y : “Bagaimana guru mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan?”
- ASK : “Ini saya lakukan dengan cara mengajak anak bermain peran menjual buku cerita dengan harga yang berbeda – beda anak berperan menjadi penjual dan pembeli anak dapat mengerti mata uang”

- Y : “Bagaimana guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf dengan kalimat yang baik?”
- ASK : “Saya mengajarkan dengan menyebutkan nama Misalnya, Adit saya minta maaf ya jadi biasanya bahasa dalam kalimatnya seperti itu”
- Y : “Apakah guru mengajarkan kepada anak cara meminta maaf yang dengan sikap tubuh yang benar mengatupkan tangan atau membungkukkan badan?”
- ASK : “Dengan bersalaman tangan”
- Y : “Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat?”
- ASK : “Iya dengan cara tidak mengolok teman”
- Y : “Apakah guru membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan?”
- ASK : “Iya dalam mencuci tangan saya berpesan kepada anak untuk selalu mengantri karena melatih kedisiplinan anak”
- Y : “Bagaimana cara guru menanyakan kepada anak ketika anak terlambat datang kesekolah?”
- ASK : “Biasanya saya langsung bicara kepada anak misalnya, hari ini albrecht terlambat ya kenapa nak? Seperti itu”
- Y : “Apakah guru tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik?”
- ASK : “Iya saya tidak menghukum anak dengan hukuman fisik melainkan teguran baik jika anak itu salah kita menegur tapi tidak membuat anak itu takut dan menjadi beban bagi anak”
- Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat?”
- ASK : “Saya menyampaikan kepada anak harus makan makanan sehat dan minuman sehat”
- Y : “Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri?”
- ASK : “Ia saya selalu berpesan kepada anak untuk mengganti pakaian mereka karena aktifitas anak dari pukul 7.30 – 10.30 pasti pakaian kotor mereka harus mandi agar keringat dan kotoran bersih agar badan sehat”
- Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku maupun warna kulit?”
- ASK : “Iya, saya menyampaikan kepada anak karena kita sama – sama makhluk ciptaan tuhan dan harus saling mengasihi kita harus bermain bersama teman tidak memilih - milih teman”
- Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk menolong temannya ketika jatuh dalam bermain?”
- ASK : “Iya, karena dengan menolong teman kita memiliki perilaku yang baik itu yang saya tanamkan kepada anak - anak”

- Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya postur anak?”
- ASK : “Iya, saya menyampaikan kepada anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya karena semua ini adalah pemberian dari Tuhan”
- Y : “Apakah guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah. Misanya: Penghapus, buku, dan lain - lain?”
- ASK : “Iya, karena kita harus saling membantu dan berbagi kepada orang lain”
- Y : “Bagiaman guru mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman - temannya?”
- ASK : “Yang saya lakukan saya selalu berpesan kepada anak untuk selalu bermain bersama - sama tidak berebutan dalam bermain”
- Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk bermain bersama temanya APE diluar dan didalam ruangan?”
- ASK : “Saya berpesan kepada anak untuk bermain bersama- sama, bergantian dan tidak berkelahi atau berebut”
- Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain?”
- ASK : “Saya berpesan kepada anak bila kita membantu teman misalnya membantu mengemaskan mainan kita sudah menjadi anak yang hebat karena memiliki kasih untuk memantu orang lain”
- Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul?”
- ASK : “Iya, saya mengajarkan anak untuk berteman dengan siap saja dan saling berbaur dengan siapa saja”
- Y : “Apakah guru harus selalu memberi berbagai stimulus mengenai empati agar anak dapat berempati dengan baik?”
- ASK : “Iya, yang pastinya diberi stimulus agar anak terbiasa misalnya cara berbagi, cara mengasihi teman maka anak selalu terbiasa seperti pembiasaan - pembiasaan”
- Y : “Bagaimana guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita?”
- ASK : “Anak harus mendengarkan dengan benar tidak ribut atau mengobrol dengan temannya”
- Y : “Apakah guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi?”
- ASK : “Iya, yang saya lakukan dengan alunan intonasi yang berbeda – beda dan gaya gerak gerak juga harus saya lakukan agar menarik anak”

- Y : “Apakah guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita?”
- ASK : “Iya dengan media buku cerita saya merasa terbantu untuk memberi stimulus anak untuk mempraktikkan kepada teman misalnya bercerita tentang srigala yang menolong si kancil denganm cerita ini anak akan lebih bisa memahami tentang empati”
- Y : “Apakah guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi?”
- ASK : “Iya saya mengajarkan anak untuk selalu patuh dan menjadi anak yang baik dan saling menyayangi sesama”
- Y : “Bagaimana guru mengajarkan kepada anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit?”
- ASK : “Cara saya yaitu saling mendoakan dan saling berbagi bisa dengan sumbangan sukarela yang kita berikan kepada teman yang sakit”
- Y : “Bagaimana cara guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan?”
- ASK : “Cara saya mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan misalnya, anak membawa bekal lebih bisa di bagikan temannya tapi makanan yang belum di makan anak – anak, selain itu seperti program kami yaitu pengumpulan APP untuk saling peduli kepada teman dan orang lain”
- Y : “Mengapa guru membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan?”
- ASK : “Saya lakukan itu untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan membiasakan untuk anak hidup bersih”
- Y : “Apakah guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan?”
- ASK : “Iya itu selalu saya biasakan karena membiasakan kepada anak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan”
- Y : “Apakah guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?”
- ASK : “Iya agar anak tidak terkena kuman dan untuk menjaga kebersihan diri anak yang sudah beraktivitas bermain sehingga rentan kuman makanya kami selalu membiasakan anak untuk cuci tangan agar tidak rentan terkena sakit”
- Y : Baik ibu dengan begitu, selesai wawancara hari ini bu guru terima kasih atas waktunya yang sudah diberikan saya ucapkan terima kasih.
- ASK : Sama – sama dek
- Y : Selamat siang bu
- ASK : Selamat siang dek

Lampiran : 10

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Santa Maria

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Mampu berempati a. Anak berbagi mainan	1. “Iya, adek berbagi mainan boneka” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, berbagi mainan bebek” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, berbagi mainan mobil – mobilan sama lego - legoan” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, mau bu guru” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, berbagi mainan” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Cara yang biasanya saya lakukan itu terutama disaat anak - anak sedang beristirahat bermain mereka saya beri pilihan untuk memilih bermain bisa di dalam kelas dan diluar kelas ada beberapa anak juga yang memilih bermain diruangan kelas, dikelas ada permainan bongkar pasang atau lego bongkar pasang, masak – masakan nah itu selalu saya ingatkan agar anak – anak itu bermain bersama tidak boleh main berebutan atau bermain	Berdasarkan hasil wawancara anak sudah mampu berempati berbagi mainan dengan temannya.

			sendiri, kemudian juga bermain diluar kelas beberapa permainan diluar yaitu seperti ayunan, plosotan , jungkat-jungkin dan lainnya saya selalu mengingatkan untuk bermain bersama. Saya sampaikan misalnya ayunan hanya ada 3 anak selalu berebutan tapi saya selalu mengingatkan untuk bergantian biasanya dengan teknik menghitung misalnya 1 anak menghitung 1-20 dan selesai berhitung nanti bergantian dengan anak yang lain. (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	1. “ Iya, adek bantu SE buka bekalnya bu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “ Iya, adek mau bantu Ad buka bekal makanannya” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, adek bantu Yu bukakan bekal makanannya”(WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, adek bantu bukakan bekal makanan”(WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, mau bantu” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Oh iya, saya biasanya selalu mengingatkan juga kepada anak saat makan bersama biasanya ada anak yang kesusahan membuka tempat	Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa anak sudah dapat menolong teman yang memerlukan bantuan dalam membukakan bekal.

			bekalnya saya menyampaikan kepada anak bisa meminta tolong kepada temannya disampingnya kalau teman tidak bisa membuka biasanya saya langsung membantu anak tersebut membukakan bekalnya” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		2. Menjadi role model. a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan	1. “Iya, salam sama bu guru ASK, mama, papa dengan tangan kanan” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, mau salam dengan tangan kanan sama bu guru ASK” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, mau salam dengan tangan kanan, waktu berangkat sekolah sambil bilang bye – bye ..mama” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, mau salam dengan tangan kanan karena sopan”(WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, mau salam dengan tangan kanan”(WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Iya saya juga selalu memberikan contoh untuk salam dengan tangan kanan karena untuk melatih anak untuk bersikap sopan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa anak sudah melakukan salam dengan tangan kanan dalam keseharian disekolah.

		b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang kepada anak.	1. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru ASK” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru, selamat pagi mama, selamat pagi teman - teman” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Itu untuk kita sebagai guru untuk menyapa anak dan untuk kita menyapa anak itu untuk memberi semangat kepada anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan cara anak mengucapkan selamat pagi atau selamat siang sudah terbiasa di lakukan setiap hari disekolah dalam menyapa baik anak maupun guru.
		3. Gunakan kata “saya” dalam pesan anda. a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak, saya sebut nama saya langsung” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saat bu guru suruh saya ambil buku” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, misalnya pada saat saya ingin melihat kehadiran anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Sebagian anak sudah bisa menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil. Hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B1 TK. Santa Maria.
		b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, dua - duanya kadang saya kadang aku bu guru” (WS.BI/GA/12.11.2022) 3. “Biasanya saya menggunakan kata aku” (WS.BI/YU/15.11.2022)	Dilihat dari proses wawancara siswa ditemukan beberapa anak belum bisa mengganti kata aku menjadi saya ketika berbicara dengan orang lain. Hal ini terlihat Saat anak dilakukan

			4. “Iya saya mengajarkan anak misalnya, dalam percakapan Dino bolehkah saya pinjam penghapus punya kamu. Namun terkadang anak masih belum terbiasa karena faktor lingkungan dirumah yang selalu menggunakan kata aku untuk menyebut dirinya” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	wawancara anak masih sering menggunakan kata aku dari pada kata saya.
	4. Pahami emosi negatif anak. a. Anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	1. “Kalau senang adek senyum dan bilang hore kalau sedang sedih adek menangis” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Kalau senang adek senyum dan tepuk tangan kalau sedang sedih adek cemberut” (WS.B1/AN/10.11.22) 3. “Kalau senang adek senyum kalau sedang sedih adek menangis”(WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Kalau senang adek senyum dan hore kalau sedang sedih diam” (WS.B1/SH/14.11.22) 5. “Kalau senang senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis” (WS.B1/ME/16.11.22) 6. “Kalau senang hore, senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis” (WS.B1/DEN/17.11.22) 7. “Yang saya lakukan adalah dengan cara bercerita mengambil contoh yang	Siswa dapat mengekspresikan emosinya seperti pada saat senang atau sedih.	

			terjadi pada anak, pada saat anak selesai mengerjakan tugas saya sampaikan kepada anak hebat dan saya tanyakan kepada anak – anak. Apakah anak – anak senang jika dikatakan hebat dan anak – anak mengatak senang, lalu saya sampaikan kepada anak – anak apa reaksi anak – anak jika sedang senang apa yang harus kita ungkapkan dan anak –anak menjawab hore dan mengucapkan terima kasih”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Ketika bermain bersama teman anak tiba- tiba diam.	1. Iya, diam dan terduduk”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru ramai - ramai”(WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Tidak pernah”(WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Tidak pernah diam”(WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Ia diam, saya bingung”(WS.B1/YU/15.11.22) 7. “Iya memang ada anak yang seperti itu saya melakukan pendekatan kepada anak tersebut kenapa kok adek diam”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Siswa kelas B1 pada saat diwawancari oleh peneliti. Ditemukan bahwa ketika bermain bersama teman masih ditemukan beberapa anak yang tiba – tiba diam ketika bermain bersama temannya.

	5. Bermain pura – pura <i>“pretend play”</i> a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	1. “Adek main, Jadi dokter gigi” (WS.B1/JE/8.11.2022) 2. “Iya, adek main Jadi dokter penolong orang sakit (orangnya sakit kaki)” (WS.B1/AN/10.11.22) 3. “Iya, adek main menjadi dokter gigi dengan membawa senter saat memeriksa gigi” (WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Adek main peran menjadi dokter” (WS.B1/GA/12.11.22) 5. “Adek main peran menjadi dokter disekolah, kalau dirumah masak - masakan” (WS.B1/SH/14.11.22) 6. “Adek main peran menjadi dokter, tim kebakaran, masak disekolah” (WS.B1/ME/16.11.22) 7. “Adek main peran menjadi dokter gigi dan polisi disekolah” (WS.B1/DEN/17.11.22) 8. “Iya saya juga mengajarkan kepada anak untuk bermain peran dokter atau guru selain itu saya juga mengajak bermain peran penjual dan pembeli dan supir kereta apa dan penumpang” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara guru mengajarkan kepada anak untuk bermain peran, mengajarkan anak untuk mendalami perannya.
	b. Anak bermain tentang penjual dan pembeli	1. “ Iya, berjualan buku, agar bisa kembalikan uang”	Pada wawancara yang dilakukan anak sudah bisa bermain peran

		dengan menggunakan uang mainan.	(WS.B1/JE/8.11.2022) 2. “Iya, berjualan sayur tomat, kecambah yang jual adek GI yang beli teman AD sama FR beli, lalu AD bayar 5.000 dan 2.000 beli sayurnya sisa uangnya saya kembalikan 3.000 bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Biar bisa beli, adek berjualan buah kiwi, jagung, tomat” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Biar bisa belanja, adek berjualan sayur”(WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, saya berjualan kue dan saya menjadi kasir”(WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Iya, disekolah main ayunan kalau dirumah bermain jualan sama teman” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, bermain jualan sayur jagung yang kecil 1 jagung dibagi 2” (WS.B1/ME/16.11.22) 8. “agar bisa belanja, saya bermain tentang penjual buku menggunakan uang mainan” (WS.B1/DEN/17.11.22) 9. “Ini saya lakukan dengan cara mengajak anak bermain peran menjual buku cerita dengan harga yang berbeda – beda anak berperan menjadi	tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.
--	--	---------------------------------	---	---

		penjual dan pembeli anak dapat mengerti mata uang” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
	6. Revisi Minta Maaf a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	1. “Iya, minta maaf sama Me. Bilang minta maaf Me” (WS.B1/JE/8.11.2022) 2. “Iya, minta maaf sama Ad.Bilang (Maaf ya Ad)” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, minta maaf teman ayo kita main” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, minta maaf ya teman” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, minta maaf ya FR” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Iya, adek minta maaf” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, kalau dirumah saya bilang ke mama, mama minta maaf mama minta maaf” (WS.B1/YU/15.11.22) 8. “Iya, minta maaf dengan tangan kanan dan bilang minta maaf ya teman” (WS.B1/ME/16.11.22) 9. “Saya mengajarkan dengan menyebutkan nama Misalnya, Adit saya minta maaf ya jadi biasanya bahasa dalam kalimatnya seperti itu” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara pada siswa B1 ditemukan bahwa semua anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.
	b. Anak meminta maaf	1. “Iya, tangannya bersalam dan	Ditemukan bahwa siswa B1

		yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	diletakkan di kening tangannya bu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, tangannya bersalam bu ketika saya berebut mainan bebek” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, tangannya bersalam bu” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya, bersalam tangan bu dan membungkukkan badan”(WS.BI/GA/12.11.2022) 5. “Dengan bersalaman tangan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	dapat meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan.
	7. Tingkatkan Kesabaran a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	1. “Iya, ketika saya sedang bermain diluar dan teman saya mengajak main didalam kelas saya mau ikut bu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, ketika saya bermain bebek lalu teman mengajak main lego saya mau bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, ketika saya bermain lego teman mengajak main keluar saya mau bu” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya, ketika saya bermain penjual dan pembeli teman mengajak main lego saya mau bu” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, ketika saya bermain didalam kelas teman mengajak bermain keluar	Pada penelitian yang dilakukan di kelas B1 ditemukan bahwa anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat. Hal ini tampak ketika anak sedang bermain lego didalam kelas anak tersebut kemudian diajak bermain oleh temannya keluar kelas anak tersebut mau dan tidak marah.	

			dan saya mau bu” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, ketika saya bermain diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Iya dengan cara tidak mengolok teman”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak mengantri saat mencuci tangan.	1. “ Antri bu agar air tidak tumpah” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “ Antri bu, biar tidak rebutan” bu” (WS.BI/GI/9.11.22) 3. “Antri bu”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Mengantri bu tidak boleh berdorong - dorong”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, mengantri bu diam jx berbaris” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya mengantri bu” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Iya, saya mengantri bu saat cuci tangan sebelum makan” (WS.BI/YU/15.11.2022) 8. “Iya, saya mengantri bu tidak dorong – dorong saat cuci tangan sebelum makan”(WS.BI/ME/16.11.2022) 9. “Iya dalam mencuci tangan saya berpesan kepada anak untuk selalu	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti dengan hari yang sudah ditentukan terkait dengan anak sudah mau mengantri saat mencuci tangan dengan baik dengan cara berbaris tanpa mendorong - mendorong temannya.

			mengantri karena melatih kedisiplinan anak”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
	8. Hindari hukuman a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah.	1. “iya saya Malu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “ Saat bermain perahu adek cepat – cepat berangkat karena malu kalau terlambat ”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak pernah terlambat, tapi kalau terlambat adek sedih” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Pernah terlambat saat mama lama ikat rambut, tapi bu guru tidak pernah marah maka adek tidak takut” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Tidak pernah terlambat, kalau terlambat takut”(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Tidak pernah terlambat” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Saya sedih kalau terlambat” (WS.BI/ME/16.11.2022) 8. “Biasanya saya langsung bicara kepada anak misalnya, hari ini albrei terlambat ya kenapa nak? Seperti itu” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara bahwa terlihat sebagian besar anak tidak terlambat datang kesekolah.	
	b. Anak tidak dihukum fisik anak ketika anak	1. “Tidak dihukum” (WS.BI/JE/8.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dikelas B1	

		melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik.	2. “Tidak dihukum, buguru bilang tidak marah”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya saya tidak menghukum anak dengan hukuman fisik melainkan teguran baik jika anak itu salah kita menegur tapi tidak membuat anak itu takut dan menjadi beban bagi anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Terkait dengan hukuman fisik tidak terlihat anak dilakukan hukuman fisik melainkan ketika anak melakukan kesalahan guru memberi teguran yang baik yang tidak membuat anak – anak merasa terbebani atau merasa takut.
	9. Penuhi kebutuhan dasar anak. a. Anak mau hidup sehat		1. “Makan Sayur” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Makan sayur daun padi, telur, minum susu”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Minum obat, makan sayuran, minum air banyak – banyak bu guru” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Makan menggunakan sayur dan tidak banyak makan snack bu guru” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Makan sayur daun yang hijau” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Makan sayur,olah raga dan minum air banyak - banyak” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Harus banyak makan sayur dan minum air banyak - banyak” (WS.B1/YU/15.11.22) 8. “Harus banyak makan sayur, makan buah naga dan susu”	Anak sudah terlihat mau hidup sehat terlihat pada wawancara yang dilakukan peneliti anak mau makan - makanan dan minuman yang sehat, makan sayur, buah dan minum susu yang menunjukkan bahwa anak mau hidup sehat.

			(WS.B1/ME/16.11.22) 9. “Saya menyampaikan kepada anak harus makan makanan sehat dan minuman sehat” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	1. “Bisa” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Bisa, biasanya saya ganti baju setelah pulang sekolah bu guru” (WS.B1/YU/15.11.22) 3. “Bisa, biasanya saya mandi dan saya ganti baju sendiri” (WS.B1/ME/16.11.22) 4. “Ia saya selalu berpesan kepada anak untuk mengganti pakaian mereka karena aktifitas anak dari pukul 7.30 – 10.30 pasti pakaian kotor mereka harus mandi agar keringat dan kotoran bersih agar badan sehat” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dikelas B1 anak dapat mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri anak.
2.	Faktor – faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Keadaan dalam diri individu. a. Anak tidak memilih - memilih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	1. “Tidak” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak memilih, karena semua ciptaan Tuhan”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak memilih, karena kalau memilih nanti teman – teman marah tidak mau kawan aku”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Tidak memilih”(WS.BI/AL/11.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penelitan kepada siswa kelas B1 dan guru terlihat anak tidak memilih – memilih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.

			5. “Tidak memilih, FA hitam tapi baik mau bagi makanan” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Tidak memilih - milih mau teman semuanya”(WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, saya menyampaikan kepada anak karena kita sama – sama mahluk ciptaan tuhan dan harus saling mengasihi kita harus bermain bersama teman tidak memilih - milih teman” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.	1. “Iya, dibangunkan” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya Mau, saat FR jatuh keparit sendiri saya bantu tarik tangannya bawa ke WC”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya mau adek bawa kawan ke buguru Eny”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya mau adek angkat dibawa ketempat bu guru” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya Mau”(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya saya angkat bawa kekursi” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, saya bilang sini teman saya bantu”(WS.B1/YU/15.11.22) 8. “Iya, karena dengan menolong teman kita memiliki prilaku yang baik itu	Siswa Kelas B1 mampu berempati ditemukan dari hasil wawancara siswa dan guru anak mau menolong temannya ketika jatuh dalam bermain.

			yang saya tanamkan kepada anak - anak”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya mau, nanti kawannya sedih dan menangis maka aku mau mengajak mereka bermain”(WS.BI/AN/10.11.2022) 3. “Iya mau” (WS.BI/AL/11.11.2022) 4. “Iya mau, karena mereka lucu - lucu” (WS.BI/YU/15.11.22) 5. “Iya, saya menyampaikan kepada anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya karena semua ini adalah pemberian dari Tuhan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru ditemukan bahwa anak mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.
		2. Permasalahan dalam proses perkembangan a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	1. “Mau”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, saya mau menjamkan penghapus ke Elz”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saya mau menjamkan pensil ke Me” (WS.B1/GI/10.11.22) 6. “Iya, saya mau menjamkan ke teman karena kasihan temannya kalau tidak punya pensil dan penghapus nanti dia nangis” “Iya mau” (WS.BI/AL/11.11.2022) 4. “Iya, saya mau” (WS.BI/GA/12.11.2022)	Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru ditemukan anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.

			5. “Iya, karena kita harus saling membantu dan berbagi kepada orang lain”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya mau”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya mau, kasihan mereka tidak ada main” (WS.BI/GA/12.11.2022) 4. “Iya mau, saya bilang sama teman silahkan teman main duluan nanti baru gantian aku” (WS.BI/ME/16.11.2022) Yang saya lakukan saya selalu berpesan kepada anak untuk selalu bermain bersama - sama tidak berebutan dalam bermain”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Ditemukan bahwa siswa kelas B1 mau berbagi mainan dengan teman - temannya..
		c. Anak bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Mau biasanya adek kalau diluar berbagi mainan ayunan, adek bilang silahkan temannku boleh main kok” (WS.BI/AN/10.11.2022) 3. “Mau, biasanya adek kalau diluar berbagi mainan ayunan kalu sudah main adek pergi”(WS.BI/AL/11.11.2022) 4. “Iya, saya mau bergantian main ayunan dengan car berhitung 1-20 nanti gantian lagi sama kawan”	Pada hasil wawancara ditemukan bahwa anak mau bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan.

			(WS.BI/GA/12.11.2022) 5. “Iya, saya mau bergantian main ayunan”(WS.BI/SH/14.11.2022) 6. “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit”(WS.BI/YU/15.11.2022) 7. “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit”(WS.BI/ME/16.11.2022) 8. “Saya berpesan kepada anak untuk bermain bersama- sama, bergantian dan tidak berkelahi atau berebut”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		3. Lingkungan a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Mau kemas sendiri”(WS.BI/GI/9.11.22) 3. “Mau kemas sendiri karena kalau tidak di kemas nanti buguru marah”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Mau kemas mainan walaupun tidak ikut main bu guru”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Saya berpesan kepada anak bila kita membantu teman misalnya membantu mengemaskan mainan kita sudah menjadi anak yang hebat karena memiliki kasih untuk memantu orang	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa anak mau berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.

			lain”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	1. “Duduk, diam dan main” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, mengajak teman bermain” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, adek aja kawan – kawan (ayo kawan – kawan kita main)” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, mengajak teman bermain” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya mengajarkan anak untuk berteman dengan siap saja dan saling berbaur dengan siapa saja” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Pada hasil penelitian ditemukan bahwa anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.
		c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.	1. “ Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya saat jatuh” WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya Fa saat jatuh dari rak sepatu” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, saya membantu teman mengancingkan baju” “Iya”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, saya membantu teman yang	Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru dengan siswa kelas B1 ditemukan anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik.

			susah membawa bekalnya” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya membantu teman yang sepatunya jatuh dari rak sepatu saya rapikan lagi”(WS.BI/YU/15.11.2022) 7. “Iya, yang pastinya diberi stimulus agar anak terbiasa misalnya cara berbagi, cara mengasihi teman maka anak selalu terbiasa seperti pembiasaan - pembiasaan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
3.	Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Metode Bercerita a. Guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	1. “Diam, mendengarkan dan bertanya saat bu guru bercerita” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita kuda” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang ratu yang ada ditempat Jesus” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang Putri salju yang baik hati”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Belajar, diam, Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Anak harus mendengarkan dengan	Berdasarkan dari hasil wawancara siswa dan guru ditemukan bahwa Guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.

			benar tidak ribut atau mengobrol dengan temannya” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan menggunakan gaya dan intonasi.	1. “Iya, bercerita tentang buaya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, bercerita tentang putri salju, singa dan kucing”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, bercerita tentang dongeng ratu dan raja yang baik hati” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, bercerita tentang dongeng Putri salju yang baik hati” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, bercerita” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, yang saya lakukan dengan alunan intonasi yang berbeda – beda dan gaya gerak gerik juga harus saya lakukan agar menarik anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Berdasarkan dari hasil penelitian wawancara ditemukan bahwa guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan menggunakan gaya dan intonasi yang baik dan menarik agar perhatian anak berpusat pada pembelajaran yang di sampaikan guru.
		c. Guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang Adit dan kaka” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang putri duyung yang kena tangkap oleh nenek jahat untuk di	Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru ditemukan bahwa guru juga menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.

			jadikan ramuan emas” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang dongeng permen yang bisa hidup (permennya itu bulat, dikasih tangkai, rasanya blueberry berjalan lompat – lompat permenya baik hati suka menolong dan suka bermian tidak pilih – pilih teman”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, bercerita dengan tentang hewan besar kecil buaya yang suka menggigit”(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, bercerita dengan tentang anak yang suka membantu teman”(WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Iya dengan media buku cerita saya merasa terbantu untuk memberi stimulus anak untuk mempraktikkan kepada teman misalnya bercerita tentang srigala yang menolong si kancil denganm cerita ini anak akan lebih bisa memahami tentang empati”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		3. Metode Ceramah a. Guru mengajarkan anak patuh dan saling menyayangi.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya saya mengajarkan anak untuk selalu patuh dan menjadi anak yang baik dan saling menyayangi sesama”	Guru dalam mengajar juga menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan siswa untuk patuh dan saling menyayangi.

			(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	
		b. Guru mengajarkan anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	1. “Iya, sama teman namanya Me” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saat teman sakit batuk adek ambilkan minum untuk nya” (WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Iya peduli” (WS.B1/YU/15.11.22) 5. “Cara saya yaitu saling mendoakan dan saling berbagi bisa dengan sumbangan suka rela yang kita berikan kepada teman yang sakit” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Ditemukan bahwa guru mengajarkan anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit. Hal ini ditemukan dari hasil wawancara yaitu guru mengajak anak saling mendoakan dan berbagi dengan mengumpulkan sumbangan suka rela untuk membantu yang sakit.
		c. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan.	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya mau” (WS.BI/SH/14.11.2022) 3. “Cara saya mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan misalnya, anak membawa bekal lebih bisa di bagikan temannya tapi makanan yang belum di makan anak – anak, selain itu seperti program kami yaitu pengumpulan APP untuk saling peduli kepada teman dan orang lain” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Ditemukan bahwa guru mengajarkan kepada siswa untuk saling berbagi makanan.
		3. Metode Pembiasaan a. Guru membiasakan anak untuk tidak	1. “Tidak, harus buang ke tong sampah” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak, sampah dibuang ke tong	Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa guru menggunakan metode

		membuang sampah sembarangan.	sampah”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”(WS.B1/GA/12.11.22) 4. “Saya lakukan itu untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan membiasakan untuk anak hidup bersih”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	pembiasaan untuk melatih anak dalam membuang sampah agar siswa terlatih tidak membuang sampah sembarangan.
		b. Guru membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	1. “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin)”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Berdoa tangannya dilipat, mata ditutup dan membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin)”(WS.BI/JE/8.11.2022) 3. “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami”(WS.B1/GA/12.11.22) 4. “Iya itu selalu saya biasakan karena membiasakan kepada anak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Guru mengajak anak untuk membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan. Hal ini tampak pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa dan guru di kelas B1 TK Santa Maria.
		c. Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	1. “Iya, biar tidak ada kuman”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun biar tidak ada kuman”(WS.B1/GI/9.11.22)	Berdasarkan hasil wawancara siswa dan guru ditemukan bahwa guru selalu membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Hal

			3. “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun agar kumannya tidak masuk perut”(WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidk masuk kotoran kedalam mulut dan perut”(WS.B1/GA/12.11.22) 5. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam mulut”(WS.B1/SH/14.11.22) 6. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam tubuh”(WS.B1/YU/15.11.22) 7. “Iya agar anak tidak terkena kuman dan untuk menjaga kebersihan diri anak yang sudah beraktivitas bermain sehingga rentan kuman makanya kami selalu menbiasakan anak untuk cuci tangan agar tidak rentan terkena sakit”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	ini tampak pada hasil wawancara dan observasi pada siswa.
--	--	--	---	--

Lampiran 11

b. Display Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Santa Maria

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Mampu berempati a. Anak berbagi mainan.	1. Anak terlihat mau berbagi mainan lego (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau berbagi mainan bebek dengan temannya. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau berbagi mainan mobil dan lego dengan temannya. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temannya. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mau berbagi mainan. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan ana. (OS.YU/3.11.2022) 7. Guru terlihat mengajarkan kepada anak untuk berbagi	1. “Iya, adek berbagi mainan boneka” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, berbagi mainan bebek” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, berbagi mainan mobil – mobilan sama lego - legoan” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, mau bu guru” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, berbagi mainan” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Cara yang biasanya saya lakukan itu terutama disaat anak - anak sedang beristirahat bermain mereka saya beri pilihan untuk memilih bermain bisa di dalam kelas dan diluar kelas ada beberapa anak juga	SOP Kegiatan Inti (CD.4)	Semua siswa dapat berempati dengan cara siswa mau berbagi mainan dan menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal. Dengan dengan bimbingan cara guru pada saat jam istirahat dan siswa mau mengikuti apa yang guru

			mainan pada saat jam istirahat. (OGK.ASK/7.11.2022)	yang memilih bermain diruangan kelas, dikelas ada permainan bongkar pasang atau lego bongkar pasang, masak – masakan nah itu selalu saya ingatkan agar anak – anak itu bermain bersama tidak boleh main berebutan atau bermain sendiri, kemudian juga bermain diluar kelas beberapa permainan diluar yaitu seperti ayunan, plosotan , jungkat- jungkin dan lainnya saya selalu mengingatkan untuk bermain bersama. Saya sampaikan misalnya ayunan hanya ada 3 anak selalu berebutan tapi saya selalu mengingatkan untuk bergantian biasanya dengan teknik menghitung misalnya 1 anak menghitung 1-20 dan selesai berhitung nanti bergantian dengan anak yang		ajarkan dan sampaikan.
--	--	--	--	---	--	-------------------------------

				lain.(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		b. Anak menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal.	1. Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal botol air minum(OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal makanan. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat menolong teman yang memerlukan bantuan membukakan bekal. (OS.GA/1.11.2022) 4. Guru terlihat mengajarkan anak untuk menolong teman yang memerlukan bantuan dalam hal membukakan bekal pada jam makan bersama didalam kelas. (OGK.ASK/7.11.2022)	5. “ Iya, adek bantu SE buka bekalnya bu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 6. “ Iya, adek mau bantu Ad buka bekal makanannya” (WS.B1/GI/9.11.22) 7. “Iya, adek bantu Yu bukakan bekal makanannya”(WS.B1/AN/10.11.22) 8. “Iya, adek bantu bukakan bekal makanan”(WS.B1/AL/11.11.22) 9. “Iya, mau bantu” (WS.B1/GA/12.11.22) 10. “Oh iya, saya biasanya selalu mengingatkan juga kepada anak saat makan bersama biasanya ada anak yang kesusahan membuka tempat bekalnya saya menyampaikan kepada anak bisa meminta tolong kepada temannya disampingnya		

				kalau teman tidak bisa membuka biasanya saya langsung membantu anak tersebut membukakan bekalnya” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		2. Menjadi roel model				
		a. Anak melakukan salam dengan tangan kanan	1. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya di depan pintu kelas. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya dekat pagar sekolah. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya sambil menyebutkan hati – hati mama bye..bye (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat melakukan	10. “Iya, salam sama bu guru ASK, mama, papa dengan tangan kanan” (WS.BI/JE/8.11.2022) 11. “Iya, mau salam dengan tangan kanan sama bu guru ASK” (WS.B1/GI/9.11.22) 12. “Iya, mau salam dengan tangan kanan, waktu berangkat sekolah sambil bilang bye – bye ..mama” (WS.B1/AN/10.11.22) 13. “Iya, mau salam dengan tangan kanan karena sopan”(WS.B1/AL/11.11.22) 14. “Iya, mau salam dengan tangan kanan”(WS.B1/GA/12.11.	SOP Penyambu tan Anak (CD.1)	Siswa dapat melakukan salam dengan tangan kanan baik kepada orang tua saat berpamitan berangkat kesekolah, kepada teman serta kepada guru saat datang dan pulang sekolah. Siswa juga mau mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang

			salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan ayahnya di depan pintu kelas. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat pulang sekolah kepada gurunya. (OS.SH/2.11.2022) 7. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat pamit kepada mamanya sebelum masuk kepagar sekolah. (OS.YU/3.11.2022) 8. Anak terlihat melakukan salam dengan tangan kanan saat berpamitan dengan orang tuanya. (OS.ME/4.11.2022) 9. Guru memberikan contoh salam dengan tangan	22) 15. “Iya saya juga selalu memberikan contoh untuk salam dengan tangan kanan karena untuk melatih anak untuk bersikap sopan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		kepada guru.
--	--	--	---	---	--	---------------------

			kanan terlihat saat anak – anak pulang sekolah yang bersalaman dengan gurunya sambil mengucapkan “God bless you” (OGK.ASK/7.11.2022)			
		b. Anak mengucapkan salam selamat pagi atau selamat siang.	1. Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi pada teman dan gurunya (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi dan selamat siang pada gurunya. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mengucapkan salam selamat pagi kepada gurunya saat datang kesekolah. (OS.GA/1.11.2022) 4. Guru terlihat mengucapkan salam selamat pagi saat anak – anak datang dan pada saat guru menyapa anak di dalam kelas, selain itu kata selamat siang kepada anak juga guru	1. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru ASK” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saya mengucapkan selamat pagi bu guru, selamat pagi mama, selamat pagi teman – teman” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Itu untuk kita sebagai guru untuk menyapa anak dan untuk kita menyapa anak itu untuk memberi semangat kepada anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		

			sampaikan pada saat anak – anak selesai kegiatan belajar saat anak – anak mau pulang sekolah (OGK.ASK/7.11.2022)			
		3. Gunakan kata “saya” dalam pesan anda.				
		a. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	1. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil namun terkadang juga masih menggunakan kata aku. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak menggunakan kata aku ketika nama anak dipanggil. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil namun terkadang juga masih menggunakan kata aku. (OS.GA/1.11.2022) 4. Anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil.	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak, saya sebut nama saya langsung” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saat bu guru suruh saya ambil buku” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, misalnya pada saat saya ingin melihat kehadiran anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)	Absensi Kelas B1 (CD.2)	Dalam proses pembelajaran beberapa siswa dapat menggunakan kata saya ketika nama siswa dipanggil oleh guru yaitu pada saat melihat kehadiran siswa, dan ketika siswa berbicara dengan orang lain, selain itu ketika

			(OS.SH/2.11.2022) 5. Guru terlihat selalu membiasakan anak menggunakan kata saya ketika nama anak dipanggil terlihat saat melihat kehadiran anak. (OGK.ASK/7.11.2022)			berkomunikasi terdapat juga siswa yang masih menggunakan kata aku dan masih ada juga yang langsung menyebut namanya.
		b. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain.	1. Anak menggunakan kata “aku” ketika berbicara dengan orang lain. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak tidak terlihat mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan orang lain anak langgung menebutkan namanya. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak menggunakan kata aku ketika berbicara dengan teman – temannya. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika nama anak	1. “Iya”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, dua - duanya kadang saya kadang aku bu guru” (WS.BI/GA/12.11.2022) 3. “Biasanya saya menggunakan kata aku” (WS.BI/YU/15.11.2022) 4. “Iya saya mengajarkan anak misalnya, dalam percakapan Dino bolehkah saya pinjam penghapus punya kamu. Namun terkadang anak masih belum terbiasa karena faktor lingkungan dirumah yang selalu menggunakan kata aku untuk menyebut dirinya”		

			dipanggil saat guru melihat kehadiran anak disekolah (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak menggunakan kata “aku” ketika berbicara dengan orang lain. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak menggunakan kata “aku” ketika anak bermain. (OS.YU/3.11.2022) 7. Guru terlihat selalu membiasakan anak untuk mengganti kata “aku” mejadi “saya” ketika berbicara dengan teman dan gurunya namun terkadang beberapa anak masih menggunakan kata aku saat berkomunikasi. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		4.Pahami emosi negatif anak.				
		a. Anak mengekspre	1. Anak dapat mengekspresikan	1. “Kalau senang adek senyum dan bilang hore	SOP Kegiatan	Siswa dapat mengekspresik

		sikan emosinya ketika perasaan senang atau sedih.	emosinya ketika perasaan senang atau sedih. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat dapat mengekspresikan emosinya dengan berkata Hore. (OS.ME/4.11.2022) 4. Guru terlihat mengajarkan kepada anak mengekspresikan emosinya ketika perasaan senang anak tersenyum, tertawa, ada yang tepuk tangan dan berkata hore sedangkan saat sedih terlihat saat anak menangis dan ada juga yang diam saja. (OGK.ASK/7.11.2022)	kalau sedang sedih adek menangis” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Kalau senang adek senyum dan tepuk tangan kalau sedang sedih adek cemberut” (WS.B1/AN/10.11.22) 3. “Kalau senang adek senyum kalau sedang sedih adek menangis” (WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Kalau senang adek senyum dan hore kalau sedang sedih diam” (WS.B1/SH/14.11.22) 5. “Kalau senang senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis” (WS.B1/ME/16.11.22) 6. “Kalau senang hore, senyum, tertawa kalau sedang sedih menangis” (WS.B1/DEN/17.11.22) 7. “Yang saya lakukan adalah dengan cara bercerita mengambil contoh yang	Pembukaan (CD.5)	an emosinya ketika perasaan senang atau sedih, jika senang anak mengekspresikan dengan senyum, kemudian bilang hore, tertawa dan ketika sedih menunjukkan ekspresi cemberut, menangis dan ada juga yang ketika bermain bersama teman anak tiba-tiba diam.
--	--	--	---	---	-------------------------	--

				terjadi pada anak, pada saat anak selesai mengerjakan tugas saya sampaikan kepada anak hebat dan saya tanyakan kepada anak – anak. Apakah anak – anak senang jika dikatakan hebat dan anak – anak mengatak senang, lalu saya sampaikan kepada anak – anak apa reaksi anak – anak jika sedang senang apa yang harus kita ungkapkan dan anak –anak menjawab hore dan mengucapkan terima kasih”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		b. Ketika bermain bersama teman anak tiba- tiba diam	1. Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, aktif dan ceria. (OS. JE/24.10.2022) 2. Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, dan aktif. (OS.GI/25.10.2022) 3. Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang, aktif dan ceria.	1. Iya, diam dan terduduk”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak pernah diam bermain bersama teman bu guru ramai - ramai”(WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Tidak pernah”(WS.B1/AL/11.11		

			(OS.GA/1.11.2022) 4. Ketika bermain bersama teman anak terlihat senang dan ceria. (OS.SH/2.11.2022) 5. Guru terlihat mendekati anak yang terlihat diam berdiri didekat ayunan saat mengantri ingin bergantian bermain (OGK.ASK/7.11.2022)	.22) 5. “Tidak pernah diam” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Ia diam, saya bingung” (WS.B1/YU/15.11.22) 7. “Iya memang ada anak yang seperti itu saya melakukan pendekatan kepada anak tersebut kenapa kok adek diam” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		8. Bermain pura – pura “ <i>pretend play</i> ”				
		a. Anak bermain peran misalnya menjadi seorang dokter atau guru.	1. Anak belum terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru saat dikelas. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter bersama teman – temannya. (OS.AN/26.10.2022) 3. Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter gigi bersama teman – temannya	1. “Adek main, Jadi dokter gigi” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, adek main Jadi dokter penolong orang sakit (orangnya sakit kaki)”(WS.B1/AN/10.11.22) 3. “Iya, adek main menjadi dokter gigi dengan membawa senter saat memeriksa gigi”(WS.B1/AL/11.11.22)	Buku Cerita (CD.3)	Beberapa orang siswa terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru saat dikelas mereka bermain peran menjadi seorang dokter gigi bersama teman – temannya

			(OS.AL/31.10.2022) 4. Anak terlihat bermain peran menjadi seorang dokter atau guru . (OS.YU/3.11.2022) 5. Pada saat guru mengajar tidak terlihat bermain peran menjadi dokter dan guru Namun bermain peran tentang supir kereta api. (OGK.ASK/7.11.2022)	4. “Adek main peran menjadi dokter” (WS.B1/GA/12.11.22) 5. “Adek main peran menjadi dokter disekolah, kalau dirumah masak - masakan”(WS.B1/SH/14.11.22) 6. “Adek main peran menjadi dokter, tim kebakaran, masak disekolah” (WS.B1/ME/16.11.22) 7. “Adek main peran menjadi dokter gigi dan polisi disekolah” (WS.B1/DEN/17.11.22) 8. “Iya saya juga mengajarkan kepada anak untuk bermain peran dokter atau guru selain itu saya juga mengajak bermain peran penjual dan pembeli dan supir kereta apa dan penumpang” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		terdapat juga siswa yang bermain peran tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan. Selain itu guru juga ada mengajarkan bermain peran tentang supir kereta api.
		b. Anak bermain	1. Anak belum terlihat bermain tentang penjual	1. “ Iya, berjualan buku, agar bisa kembalikan uang”		

		tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan.	dan pembeli dengan menggunakan uang mainan. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak tidak terlihat bermain tentang penjual dan pembeli dengan menggunakan uang mainan. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat bermain tentang penjual kue dan ia menjadi kasir saat berjualan menggunakan uang mainan (OS.GA/1.11.2022) 4. Guru tidak terlihat mengajarkan kepada anak untuk bermain tentang penjual dan pembeli menggunakan uang mainan. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, berjualan sayur tomat, kecambah yang jual adek GI yang beli teman AD sama FR beli, lalu AD bayar 5.000 dan 2.000 beli sayurnya sisa uangnya saya kembalikan 3.000 bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Biar bisa beli, adek berjualan buah kiwi, jagung, tomat” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Biar bisa belanja, adek berjualan sayur” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, saya berjualan kue dan saya menjadi kasir” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Iya, disekolah main ayunan kalau dirumah bermain jualan sama teman” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, bermain jualan sayur jagung yang kecil 1 jagung		
--	--	---	--	--	--	--

				dibagi 2” (WS.B1/ME/16.11.22) 8. : “agar bisa belanja, saya bermain tentang penjual buku menggunakan uang mainan” (WS.B1/DEN/17.11.22) 9. “Ini saya lakukan dengan cara mengajak anak bermain peran menjual buku cerita dengan harga yang berbeda – beda anak berperan menjadi penjual dan pembeli anak dapat mengerti mata uang” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		9. Revisi Minta Maaf				
		a. Anak meminta maaf dengan kalimat yang baik.	1. Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat minta maaf ya yua. (OS.AN/26.10.2022)	1. “Iya, minta maaf sama Me. Bilang minta maaf Me” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, minta maaf sama Ad.Bilang (Maaf ya Ad)”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, minta maaf teman ayo kita main”(WS.B1/AN/10.11.22)		Pada saat proses pembelajaran siswa dapat meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan sikap tubuh yang

			3. Anak terlihat mau meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat minta maaf ya sherly. (OS.AL/31.10.2022) 4. Anak terlihat mau meminta maaf dengan kalimat yang baik dengan kalimat sherly minta maaf ya. (OS.SH/2.11.2022) 5. Guru meminta anak untuk meminta maaf dengan kalimat yang baik. Saat seorang anak tidak sengaja menjatuhkan pensil temannya anak tersebut secara langsung berkata “SY saya minta maaf ya”. (OGK.ASK/7.11.2022)	2) 4. “Iya, minta maaf ya teman” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Iya, minta maaf ya FR” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Iya, adek minta maaf” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, kalau dirumah saya bilang ke mama, mama minta maaf mama minta maaf” (WS.B1/YU/15.11.22) 8. “Iya, minta maaf dengan tangan kanan dan bilang minta maaf ya teman” (WS.B1/ME/16.11.22) 9. “Saya mengajarkan dengan menyebutkan nama Misalnya, Adit saya minta maaf ya jadi biasanya bahasa dalam kalimatnya seperti itu” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		benar yaitu dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan dengan cara mengikuti kalimat yang sudah guru ajarkan.
		b. Anak meminta maaf yang	1. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan	1. “Iya, tangannya bersalam dan diletakkan di kening tangannya bu”		

		baik dengan sikap tubuh yang benar dengan mengatupkan tangan atau membungkukkan badan.	bersalaman tangan sambil membungkukkan badan. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan (OS.AN/26.10.2022) 3. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan. (OS.AL/31.10.2022) 4. Anak meminta maaf yang baik dengan sikap tubuh yang benar dengan bersalaman tangan dan membungkukkan badan. (OS.SH/2.11.2022) 5. Guru terlihat mengajarkan kepada anak cara meminta maaf yang baik dengan bersalaman tangan menggunakan tangan kanan dan sambil membungkukkan badan. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, tangannya bersalaman bu ketika saya berebut mainan bebek” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, tangannya bersalaman bu” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya, bersalaman tangan bu dan membungkukkan badan” (WS.BI/GA/12.11.2022) 5. “Dengan bersalaman tangan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
--	--	---	--	---	--	--

		10. Tingkatkan Kesabaran				
		a. Anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat	1. Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat bermain bersama teman. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mampu menahan emosinya ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat teman mengajak bermain bersama. (OS.SH/2.11.2022) 3. Guru terlihat mengajarkan kepada anak mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Iya, ketika saya sedang bermain diluar dan teman saya mengajak main didalam kelas saya mau ikut bu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, ketika saya bermain bebek lalu teman mengajak main lego saya mau bu” (WS.BI/GI/9.11.22) 3. “Iya, ketika saya bermain lego teman mengajak main keluar saya mau bu” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya, ketika saya bermain penjual dan pembeli teman mengajak main lego saya mau bu” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, ketika saya bermain didalam kelas teman mengajak bermain keluar dan saya mau bu” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, ketika saya bermain		Siswa bisa mampu menahan emosi ketika melihat adanya perbedaan pendapat saat teman mengajak bermain bersama, siswa juga dapat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan dengan berbaris dan tidak saling mendorong.

				diluar kelas teman mengajak bermain didalam dan saya mau saya tidak marah” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Iya dengan cara tidak mengolok teman”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		4. Anak mengantri saat mencuci tangan.	1. Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan mau makan. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mengantri saat mencuci tangan sebelum makan. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat berbaris untuk antri saat mencuci tangan sebelum makan (OS.GA/1.11.2022) 4. Guru terlihat membiasakan anak untuk mengantri saat mencuci tangan sebelum makan. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Antri bu agar air tidak tumpah” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Antri bu, biar tidak rebutan” bu” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Antri bu”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Mengantri bu tidak boleh berdorong - dorong”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, mengantri bu diam jx berbaris” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya mengantri bu” (WS.BI/SH/14.11.2022)		

				7. “Iya, saya mengantri bu saat cuci tangan sebelum makan” (WS.BI/YU/15.11.2022) 8. “Iya, saya mengantri bu tidak dorong – dorong saat cuci tangan sebelum makan”(WS.BI/ME/16.11.2022) 9. “Iya dalam mencuci tangan saya berpesan kepada anak untuk selalu mengantri karena melatih kedisiplinan anak”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		10. Hindari hukuman				
		a. Anak menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah.	1. Anak terlihat awal datang kesekolah sehingga tidak terlihat terlambat datang kesekolah. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat dapat menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah karena	1. “iya saya Malu” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Saat bermain perahu adek cepat – cepat berangkat karena malu kalau terlambat”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak pernah terlambat, tapi kalau terlambat adek sedih”		Siswa mulai bisa menyampaikan kepada guru kenapa terlambat datang kesekolah, dan guru tidak menghukum

			main perahu. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak tidak terlihat terlambat datang kesekolah anak datang pagi – pagi. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat meminta kepada guru bahwa ia terlambat datang karena ikat rambutnya lama. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat meminta maaf kepada guru bahwa ia terlambat datang kesekolah. (OS.SH/2.11.2022) 6. Guru terlihat mendekati anak AL menanyakan kepada anak kenapa terlambat datang kesekolah. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Pernah terlambat saat mama lama ikat rambut, tapi bu guru tidak pernah marah maka adek tidak takut” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Tidak pernah terlambat, kalau terlambat takut”(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Tidak pernah terlambat” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Saya sedih kalau terlambat” (WS.BI/ME/16.11.2022) 8. “Biasanya saya langsung bicara kepada anak misalnya, hari ini albren terlambat ya kenapa nak? Seperti itu” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		fisik siswa ketika siswa melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik dengan mendekati siswa menanyakan kepada siswa kenapa terlambat datang kesekolah.
		b. Anak tidak dihukum fisik anak	1. Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan	1. “Tidak dihukum” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak dihukum, buguru		

		ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik	kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik sehingga anak tidak takut datang kesekolah. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak tidak pernah dihukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan anak beri teguran yang baik menanyakan kepada anak kenapa anak datang terlambat kesekolah. (OS.SH/2.11.2022) 3. Guru terlihat tidak menghukum fisik anak ketika anak melakukan kesalahan melainkan memberi teguran yang baik. (OGK.ASK/7.11.2022)	bilang tidak marah” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya saya tidak menghukum anak dengan hukuman fisik melainkan teguran baik jika anak itu salah kita menegur tapi tidak membuat anak itu takut dan menjadi beban bagi anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		7. Penuhi kebutuhan dasar anak.				
		a. Anak mau hidup sehat	1. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran	1. “Makan Sayur” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Makan sayur daun padi, telur, minum		Kesehatan adalah hal utama, siswa terlihat mau

			hijau. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran hijau. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran. (OS.SH/2.11.2022)	susu”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Minum obat, makan sayuran, minum air banyak – banyak bu guru” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Makan menggunakan sayur dan tidak banyak makan snack bu guru” (WS.B1/AL/11.11.22) 5. “Makan sayur daun yang hijau” (WS.B1/GA/12.11.22) 6. “Makan sayur,olah raga dan minum air banyak - banyak” (WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Harus banyak makan sayur dan minum air banyak - banyak” (WS.B1/YU/15.11.22) 8. “Harus banyak makan sayur, makan buah naga dan susu” (WS.B1/ME/16.11.22) 9. “Saya menyampaikan kepada anak harus makan makanan sehat dan minuman sehat”	hidup sehat dengan membawa bekal makanan yang sehat, makan sayur hijau, minum susu dan buah serta minum air putih yang banyak, guru juga mengajarkan kepada siswa untuk hidup sehat terlihat saat siswa sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dan sampah di buang ketempat sampah yang telah disiapkan didalam kelas, guru juga
--	--	--	---	---	---

			7. Anak terlihat mau hidup sehat dengan bekal makanan yang menggunakan sayuran dan buah. (OS.YU/3.11.2022) 8. Guru mengajarkan kepada anak untuk hidup sehat terlihat saat anak sebelum dan sesudah makan mencuci tangan dan sampah di buang ketempat sampah yang telah disiapkan didalam kelas. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		mengajarkan siswa untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri setelah pulang sekolah..
		b. Anak mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri.	1. Anak terlihat mau mengganti pakaian olah raganya dalam menjaga kebersihan dirinya. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya dalam menjaga kebersihan dirinya. (OS.GI/25.10.2022)	1. “Bisa” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Bisa, biasanya saya ganti baju setelah pulang sekolah bu guru” (WS.B1/YU/15.11.22) 3. “Bisa, biasanya saya mandi dan saya ganti baju sendiri” (WS.B1/ME/16.11.22) 4. “Ia saya selalu berpesan		

			3. Anak terlihat mau mengganti pakaian seragamnya sendiri. (OS.SH/2.11.2022) 4. Guru terlihat mengajarkan kepada anak untuk mengganti pakaian dalam menjaga kebersihan diri terlihat saat guru memberi pesan bahwa setelah pulang sekolah anak – anak untuk cuci muka, cuci tangan, cuci kaki atau mandi dan ganti baju, lalu istirahat siang. (OGK.ASK/7.11.2022)	kepada anak untuk mengganti pakaian mereka karena aktifitas anak dari pukul 7.30 – 10.30 pasti pakaian kotor mereka harus mandi agar keringat dan kotoran bersih agar badan sehat” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
2.	Faktor – faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Keadaan dalam diri individu.				
		a. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit.	1. Anak terlihat tidak memilih - milih teman saat bermain. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain. (OS.AN/26.10.2022) 3. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat tidak	1. “Tidak” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak memilih, karena semua ciptaan Tuhan” (WS.B1/GI/9.11.2022) 3. “Tidak memilih, karena kalau memilih nanti teman		Siswa tidak memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit, siswa mau saling

			memilih - milih teman saat bermain baik suku atau warna kulit. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak tidak memilih - milih teman saat bermain.(OS.GA/1.11.2022) 6. Guru terlihat berpesan kepada anak untuk tidak memilih – milih teman saat bermain. (OGK.ASK/7.11.2022)	– teman marah tidak mau kawan aku”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Tidak memilih”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Tidak memilih, FA hitam tapi baik mau bagi makanan” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Tidak memilih - milih mau teman semuanya”(WS.B1/SH/14.11.22) 7. “Iya, saya menyampaikan kepada anak karena kita sama – sama mahluk ciptaan tuhan dan harus saling mengasihi kita harus bermain bersama teman tidak memilih - milih teman” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		menolong temannya ketika jatuh dalam bermain saat berlari, dan saat jatuh keparit. Siswa mau bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak siswa mau mendengarkan pesan gurunya untuk tidak memilih – milih teman saat bermain karena kita sama – sama mahluk ciptaan tuhan dan harus saling mengasihi.
		b. Anak menolong temannya	1. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat bermain	1. “Iya, dibangunkan” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya Mau, saat FR jatuh		

		ketika jatuh dalam bermain.	lari - lari. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh keparit (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat main lari – lari. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh dengan mengangkatnya dibawa kegurunya (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh saat bermain lari – lari di dalam kelas. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh dengan mengangkatnya dan dibawa kekursi. (OS.SH/2.11.2022)	keparit sendiri saya bantu tarik tangannya bawa ke WC”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya mau adek bawa kawan ke buguru Eny”(WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Iya mau adek angkat dibawa ketempat bu guru” (WS.BI/AL/11.11.2022) 9. “Iya Mau”(WS.BI/GA/12.11.2022) 10. “Iya saya angkat bawa kekursi” (WS.B1/SH/14.11.22) 11. “Iya, saya bilang sini teman saya bantu”(WS.B1/YU/15.11.22) 12. “Iya, karena dengan menolong teman kita memiliki prilaku yang baik itu yang saya tanamkan kepada anak - anak”(WGK.B1/ASK/18.11.22)		
--	--	-----------------------------	---	---	--	--

			7. Anak terlihat mau menolong temannya ketika jatuh. (OS.YU/3.11.2022) 8. Guru terlihat mengajarkan anak – anak untuk saling menolong terlihat saat ada anak yang terjatuh saat bermain anak tersebut langsung membantu untuk menolongnya. (OGK.ASK/7.11.2022)	1.2022)		
		c. Anak bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak.	1. Anak terlihat bermain bersama – sama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak. (OS. JE/24.10.2022) 2. Guru mengajarkan anak untuk bermain bersama tanpa membedakan tinggi rendah atau besar kecilnya postur anak terlihat anak Kelas B dan Kelas A anak – anak bermain bersama.	3. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 4. “Iya mau, nanti kawannya sedih dan menangis maka aku mau mengajak mereka bermain”(WS.BI/AN/10.11.2022) 5. “Iya mau” (WS.BI/AL/11.11.2022) 6. “Iya mau, karena mereka lucu – lucu” (WS.B1/YU/15.11.22) 7. “Iya, saya menyampaikan kepada anak untuk bermain		

			(OGK.ASK/7.11.2022)	bersama tanpa membedakan tinggi /rendah atau besar/ kecilnya karena semua ini adalah pemberian dari Tuhan” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		2. Permasalahan dalam proses perkembangan				
		a. Anak mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah.Misalnya: Penghapus, buku dan lain - lain.	1. Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah yaitu penghapusnya. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah yaitu penghapusnya. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensilnya untuk temannya. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mau	7. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 8. “Iya, saya mau meminjamkan penghapus ke Elz” (WS.B1/GI/9.11.22) 9. “Iya, saya mau meminjamkan pensil ke Me” (WS.B1/GI/10.11.22) 7. “Iya, saya mau meminjamkan ke teman karena kasihan temannya kalau tidak punya pensil dan penghapus nanti dia nangis” “Iya mau” (WS.BI/AL/11.11.2022) 10. “Iya, saya mau” (WS.BI/GA/12.11.2022) 11. “Iya, karena kita harus saling membantu dan berbagi kepada orang		Pada saat proses pembelajaran siswa mau meminjamkan peralatan belajarnya ATK saat disekolah seperti Penghapus dan buku kepada temannya, siswa juga mau berbagi mainan dengan teman – temannya baik permainan

			meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mau meminjamkan peralatan belajarnya yaitu pensil dan penghapusnya untuk temannya. (OS.YU/3.11.2022) 6. Guru mengajarkan kepada anak untuk mau meminjamkan peralatan terlihat saat belajar seorang anak meminjamkan penghapusnya kepada temannya. (OGK.ASK/7.11.2022)	lain”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		yang didalam ruangan seperti lego, boneka maupun mainan yang berada diluar ruangan seperti ayunan, plosotan dengan cara ada yang berhitung, dan juga bergantian dengan kalimat yang baik agar tidak berebut atau menimbulkan perkelahian.
		b. Anak berbagi mainan dengan teman - temannya.	1. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya yaitu	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya mau”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya mau, kasihan mereka tidak ada main”		

			mainan lego. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman – temannya dan ia mengambil lagi maian baru ke keranjang mainan. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat bergantian bermain boneka barbie dengan temannya (OS.YU/3.11.2022) 5. Guru terlihat mengajarkan anak untuk berbagi mainan dengan teman – temannya terlihat saat bermain anak – anak secara berkelompok bermain masak – masakan, lego ketika didalam kelas. (OGK.ASK/7.11.2022)	(WS.BI/GA/12.11.2022) 4. “Iya mau, saya bilang sama teman silahkan teman main duluan nanti baru gantian aku” (WS.BI/ME/16.11.2022) 5. Yang saya lakukan saya selalu berpesan kepada anak untuk selalu bermain bersama - sama tidak berebutan dalam bermain”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		c. Anak bermain bersama temannya	1. Anak terlihat bermain bersama temannya APE diluar ataupun didalam ruangan (OS.	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Mau biasanya adek kalau diluar berbagi mainan		

		APE diluar ataupun didalam ruangan.	JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat bermain bersama temannya diluar ruangan yaitu ayunan. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mau berbagi ayunan dengan temannya. (OS.AL/31.10.2022) 4. Anak terlihat bermain bersama temannya main diluar ruangan yaitu plosotan. (OS.YU/3.11.2022) 5. Guru terlihat mengajarkan anak untuk bermain bersama dengan teman – temannya terlihat saat bermain anak – anak secara berkelompok bermain ayunan saat diluar, dan kereta api saat dalam kelas (OGK.ASK/7.11.2022)	ayunan, adek bilang silahkan temannku boleh main kok” (WS.BI/AN/10.11.2022) 3. “Mau, biasanya adek kalau diluar berbagi mainan ayunan kalau sudah main adek pergi”(WS.BI/AL/11.11.2022) 4. “Iya, saya mau bergantian main ayunan dengan car berhitung 1-20 nanti gantian lagi sama kawan” (WS.BI/GA/12.11.2022) 5. “Iya, saya mau bergantian main ayunan”(WS.BI/SH/14.11.2022) 6. “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit” (WS.BI/YU/15.11.2022) 7. “Iya, saya mau bergantian main Plosotan, ayunan, jungkat - jungkit” (WS.BI/ME/16.11.2022) 8. “Saya berpesan kepada		
--	--	--	---	--	--	--

				anak untuk bermain bersama- sama, bergantian dan tidak berkelahi atau berebut” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		3. Lingkungan				
		a. Anak berempati dengan cara anak membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain.	2. Anak dapat berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain. (OS.JE/24.10.2022) 3. Anak mampu berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain walaupun ia tidak ikut dalam bermain. (OS.SH/2.11.2022) 4. Guru terlihat mengajarkan anak untuk berempati dengan cara anak membantu mengemas atau	1. “Mau” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Mau kemas sendiri” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Mau kemas sendiri karena kalau tidak di kemas nanti buguru marah” (WS.BI/AN/10.11.2022) 4. “Mau kemas mainan walaupun tidak ikut main bu guru” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Saya berpesan kepada anak bila kita membantu teman misalnya membantu mengemaskan mainan kita sudah menjadi anak yang hebat karena memiliki kasih untuk memantu orang		Siswa sudah bisa berempati dengan membantu mengemas atau merapikan mainan yang sudah digunakan bermain walaupun siswa tersebut tidak ikut dalam bermain, siswa juga membantu dalam mengancingkan baju

			merapikan mainan setelah anak – anak selesai bermain.(OGK.ASK/7.1 1.2022)	lain”(WGK.B1/ASK/18.11 .2022)		temannya, merapikan kembali sepatu temannya yang jatuh dari rak
		b. Anak mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul.	1. Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak sistem bermain dalam sebuah permainan. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain jungkit – jungkit, luncuran dan ayunan	1. “Duduk, diam dan main” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, mengajak teman bermain” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, adek aja kawan – kawan (ayo kawan – kawan kita main)” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya”(WS.BI/AL/11.11.20 22) 5. “Iya, mengajak teman bermain” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya mengajarkan anak untuk berteman dengan siap saja dan saling berbaur dengan siapa saja” (WGK.B1/ASK/18.11.20 22)		sepatu, siswa juga mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul, Guru selalu menanamkan untuk berempati dengan cara memberikan stimulus pembiasaan – pembiasaan mengenai empati kepada siswa agar dapat berempati dengan baik.

			bersama. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya bermain dengan bercerita mengajak teman – temannya bermain bersama. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman - temannya ketika bergaul. (OS.GA/1.11.2022) 6. Guru mengajarkan anak untuk mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan temannya. (OGK.ASK/7.11.2022)			
		c. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar	1. Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik. (OS. JE/24.10.2022)	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya saat jatuh”		

		dapat berempati dengan baik.	2. Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu dalam mengancingkan baju temannya. (OS.AL/31.10.2022) 3. Anak mau berbagi stimulus mengenai empati agar dapat berempati dengan baik (OS.GA/1.11.2022) 4. Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu dalam mengancingkan baju temannya (OS.SH/2.11.2022) 5. Anak dapat berbagi stimulus mengenai empati dengan membantu merapikan kembali sepatu temannya yang jatuh dari rak sepatu. (OS.YU/3.11.2022) 6. Guru terlihat selalu memberi stimulus mengenai empati kepada	WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saya membantu teman merapikan lagi sepatunya Fa saat jatuh dari rak sepatu” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, saya membantu teman mengancingkan baju” “Iya” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, saya membantu teman yang susah membawa bekalnya” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, saya membantu teman yang sepatunya jatuh dari rak sepatu saya rapikan lagi” (WS.BI/YU/15.11.2022) 7. “Iya, yang pastinya diberi stimulus agar anak terbiasa misalnya cara berbagi, cara mengasihi teman maka anak selalu terbiasa seperti pembiasaan - pembiasaan”		
--	--	------------------------------	---	--	--	--

			agar anak dapat berempati dengan baik dengan bercerita dan pembiasaan – pembiasaan (OGK.ASK/7.11.2022)	(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
3.	Upaya guru dalam menanamkan kemampuan empati anak usia 5-6 tahun	1. Metode Bercerita a. Guru mengajarkan anak untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita.	1. Anak dapat mampu memahami isi dalam dongeng dan cerita.(OS.JE/24.10.2022) 2. Anak mampu memahami isi dalam dongeng seorang ratu yang ada ditempat jesus.(OS.AN/26.10.2022) 3. Anak mampu memahami isi dalam dongeng putri salju(OS.AL/31.10.2022) 4. Anak sudah mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita dengan cara belajar diam memperhatikan gurunya..(OS.GA/1.11.2022) 5. Anak mampu memahami isi dalam dongeng kancil	1. “Diam, mendengarkan dan bertanya saat bu guru bercerita”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita kuda”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang ratu yang ada ditempat Jesus”(WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita tentang Putri salju yang baik hati”(WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Belajar, diam, Perhatikan, mendengarkan saat bu guru bercerita”		Guru selalu mengajar siswa untuk mampu memahami isi dalam dongeng atau cerita dengan intonasi yang jelas dan menarik untuk siswa ketika yang diperankan itu binatang guru meniru suara binatang dengan alunan intonasi yang berbeda – beda dan gaya gerak gerik yang

			dan buaya. (OS.SH/2.11.2022) 6. Setelah guru bercerita guru menanyakan kembali apa yang diceritakannya kepada anak (OGK.ASK/7.11.2022)	(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Anak harus mendengarkan dengan benar tidak ribut atau mengobrol dengan temannya” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		berbeda juga agar menarik untuk siswa dalam mendengarkan nya lalu guru menanyakan kembali apa yang diceritakannya kepada anak kemudian guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita kemudian anak menceritakan kembali cerita yang telah disampaikan.
		b. Guru menyampaikan cerita atau dongeng dengan menggunakan gaya dan intonasi.	7. Anak mampu menyampaikan cerita dengan gaya dan intonasinya. (OS.JE/24.10.2022) 8. Guru terlihat menyampaikan cerita atau dongeng dengan gaya dan intonasi yang jelas dan menarik untuk anak ketika yang diperankan itu binatang guru meniru suara binatang. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Iya, bercerita tentang buaya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, bercerita tentang putri salju, singa dan kucing”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, bercerita tentang dongeng ratu dan raja yang baik hati” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, bercerita tentang dongeng Putri salju yang baik hati” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, bercerita” (WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, yang saya lakukan dengan alunan intonasi yang berbeda – beda dan gaya gerak gerak juga harus		

				saya lakukan agar menarik anak” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
		c. Guru menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita.	1. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita secara sederhana. (OS.JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita adit dan kaka tentang empati dengan menggunakan media buku cerita secara sederhana dengan bahasa anak. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita putri duyung yang jahat secara sederhana dengan bahasa anak. (OS.AN/26.10.2022) 4. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang Adit dan kaka” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang putri duyung yang kena tangkap oleh nenek jahat untuk di jadikan ramuan emas” (WS.B1/AN/10.11.22) 4. “Iya, bercerita dengan buku cerita tentang dongeng permen yang bisa hidup (permennya itu bulat, dikasih tangkai, rasanya blueberry berjalan lompat – lompat permenya baik hati suka menolong dan suka bermian tidak pilih – pilih teman” (WS.BI/AL/11.11.2022) 5. “Iya, bercerita dengan tentang hewan besar kecil		

			menggunakan media buku cerita tentang permen yang bisa hidup secara sederhana dengan kalimat anak. (OS.AL/31.10.2022) 5. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita tentang hewan yang besar dengan kalimat sederhana. (OS.GA/1.11.2022) 6. Anak terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita tentang kancil dan buaya secara sederhana dengan kalimat anak. (OS.SH/2.11.2022) 7. Anak belum terlihat mampu menyampaikan cerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita. (OS.YU/3.11.2022)	buaya yang suka menggigit”(WS.BI/GA/12.11.2022) 6. “Iya, bercerita dengan tentang anak yang suka membantu teman” (WS.BI/SH/14.11.2022) 7. “Iya dengan media buku cerita saya merasa terbantu untuk memberi stimulus anak untuk mempraktikkan kepada teman misalnya bercerita tentang srigala yang menolong si kancil denganm cerita ini anak akan lebih bisa memahami tentang empati” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
--	--	--	---	---	--	--

			8. Guru terlihat bercerita tentang empati dengan menggunakan media buku cerita dan anak-anak diminta untuk memperhatikan buku yang di pegangnya (OGK.ASK/7.11.2022)			
		2. Metode Ceramah				
		a. Guru mengajarkan anak patuh dan saling menyayangi.	1. Anak terlihat patuh dan saling menyayangi. (OS. JE/24.10.2022) 2. Guru mengajarkan anak untuk patuh dan saling menyayangi kepada siapa saja. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Iya” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya saya mengajarkan anak untuk selalu patuh dan menjadi anak yang baik dan saling menyayangi sesama” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		Guru selalu mengajarkan siswa untuk patuh dan saling menyayangi sesama, saling peduli ketika melihat teman yang sakit dengan cara saling mendoakan dan saling berbagi bisa dengan sumbangan suka rela yang kita berikan
		b. Guru mengajarkan anak untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit.	1. Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sakit. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terlihat peduli ketika melihat teman yang sedang batuk dan membantu mengambilkan minum. (OS.AL/31.10.2022)	1. “Iya, sama teman namanya Me” (WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya” (WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Iya, saat teman sakit batuk adek ambilkan minum untuk nya” (WS.B1/AL/11.11.22) 4. “Iya peduli” (WS.B1/YU/15.11.		

			3. Guru mengajarkan kepada anak tentang kasih untuk saling peduli ketika melihat teman yang sakit terlihat ketika salah seorang anak yang sedang sakit pilek, guru meminta tolong anak untuk mengambilkan tissue yang ada dimeja gurunya (OGK.ASK/7.11.2022)	22) 5. “Cara saya yaitu saling mendoakan dan saling berbagi bisa dengan sumbangan suka rela yang kita berikan kepada teman yang sakit” (WGK.B1/ASK/18.11.2022)		kepada teman yang sakit dan bisa juga saling berbagi bisa dalam bentuk makanan dan lainnya.
		c. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan.	1. Anak mau berbagi makanan. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak mau berbagi makanan sosis sama telur. (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak mau berbagi snack (OS.SH/2.11.2022) 4. Guru mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan di kelas. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Mau”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Iya mau”(WS.BI/SH/14.11.2022) 3. “Cara saya mengajarkan kepada anak untuk saling berbagi makanan misalnya, anak membawa bekal lebih bisa di bagikan temannya tapi makanan yang belum di makan anak – anak, selain itu seperti program kami yaitu pengumpulan APP untuk saling peduli kepada		

				teman dan orang lain” (WGK.B1/ASK/18.11.2022))		
		3. Metode Pembiasaan				
		a. Guru membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan.	1. Anak terlihat terbiasa untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan. (OS. JE/24.10.2022) 2. Guru membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. ketika anak – anak makan dikelas anak – anak membuang sampah langsung pada tempat sampah, nasi yang jatuh dan plastik bekas krupuk juga di buang ketempat sampah. (OGK.ASK/7.11.2022)	1. “Tidak, harus buang ke tong sampah”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Tidak, sampah dibuang ke tong sampah”(WS.B1/GI/9.11.22) 3. “Tidak, sampah dibuang ke tempat sampah”(WS.B1/GA/12.11.22) 4. “Saya lakukan itu untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan membiasakan untuk anak hidup bersih”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)	SOP Kegiatan Istirahat dan Makan Bersama (CD.6)	Guru selalu membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan ketika siswa makan dikelas siswa membuang sampah langsung pada tempat sampah, nasi yang jatuh dan plastik bekas krupuk juga di buang ketempat sampah, membiasakan
		b. Guru membiasakan anak	1. Anak terlihat terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	1. “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus		

		untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan.	pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib dan berdoa salam maria. (OS. JE/24.10.2022) 2. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan rohkudus amin” (OS.GI/25.10.2022) 3. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan melipat tangannya menutup mata dan membuat tanda salib “Dalam nama bapa dan putra dan roh kudus amin.(OS.AN/26.10.2022)	amin”(WS.BI/JE/8.11.2022) 2. “Berdoa tangannya dilipat, mata ditutup dan membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin”(WS.BI/JE/8.11.2022) 3. “Berdoa membuat Tanda Salib (Dalam nama bapa dan putera dan roh kudus amin) dan berdoa bapa kami” (WS.B1/GA/12.11.22) 4. “Iya itu selalu saya biasakan karena membiasakan kepada anak untuk selalu bersyukur kepada Tuhan”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan sebagai rasa ucapan syukur, dan guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan sehingga dengan pembiasaan ini anak tidak terkena kuman dalam menjaga kebersihan diri anak agar dapat beraktivitas
--	--	--	--	---	--	--

			4. Anak terbiasa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib. (OS.GA/1.11.2022) 5. Guru selalu terlihat membiasakan anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran serta sebelum dan sesudah makan dengan membuat tanda salib. (OGK.ASK/7.11.2022)			dengan baik .
		c. Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.	1. Anak terlihat sudah terbiasa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air mengalir dan menggunakan sabun. (OS. JE/24.10.2022) 2. Guru terlihat membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan menggunakan sabun dan air yang mengalir.	8. “Iya, biar tidak ada kuman” (WS.BI/JE/8.11.2022) 9. “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun biar tidak ada kuman” (WS.B1/GI/9.11.22) 10. “Iya, cuci tangan dengan air dan sabun agar kumannya tidak masuk perut”(WS.B1/AL/11.11.2		

			(OGK.ASK/7.11.2022)	2) 11. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidk masuk kotoran kedalam mulut dan perut”(WS.B1/GA/12.11.22) 12. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam mulut”(WS.B1/SH/14.11.22) 13. “Iya, cuci tangan dengan air agar tidak masuk kotoran kedalam tubuh”(WS.B1/YU/15.11.22) 14. “Iya agar anak tidak terkena kuman dan untuk menjaga kebersihan diri anak yang sudah beraktivitas bermain sehingga rentan kuman makanya kami selalu menbiasakan anak untuk cuci tangan agar tidak rentan terkena sakit”(WGK.B1/ASK/18.11.2022)		
--	--	--	---------------------	---	--	--

Lampiran 12

Catatan Dokumen 1 (CD.1)

SOP Penyambutan Anak

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyambutan Kedatangan Anak

1. 15 menit sebelum anak datang, guru sudah siap dan berdiri didepan pintu masuksekolah.
2. Guru menyambut anak dengan ramah.
3. Guru mengukur suhu badan anak dengan *thermogun* (apabila anak demam/sakitdiharapkan untuk istirahat di rumah).
4. Guru menyapa (mengucapkan salam) dan berkomunikasi dengan anak (menanyakabar dan perasaan anak hari ini) dengan posisi tubuh sejajar dengan anak..
5. Guru menanyakan kepada orang tua/pengantar mengenai kondisi fisik anak.
6. Bila anak tidak diantar, guru piket secara langsung menanyakan dan mengecek keadaan anak.
7. Guru mengarahkan anak untuk mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelummasuk kelas.
8. Catat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan segera ambil tindakan sesuaiprosedur.
9. Guru mempersilahkan anak meletakkan tas di loker, melepas sepatu dan menaruhnyadi rak sepatu yang sudah disediakan
10. Kalau ada siswa yang terlambat guru piket langsung mengantar anak ke kelas.

Catatan Dokumen 2 (CD.2)

Absensi Kelas B1

DATA MURID

Nomor		Nama	Jenis Kelamin		Kewarga-negaraan	Tempat dan Tanggal Lahir	Alamat	Agama
Urut	Isi		L	P				
1		Aditya Cahya Permana	L		WNI	Sintang, 23-08-2016	Mungguk Serantung	Kristen
2		Gio Brian Borilo	L		WNI	Sintang, 03-05-2017	Mt. Haryono	Katolik
3		Gavriel Alvaro	L		WNI	Sintang, 04-03-2017	Jl. Kelam	Katolik
4		Heng-heng	L		WNI	Sintang, 19-09-2017	Masuka 2	Budha
5		Nanette Alexa		P	WNI	Sintang, 29-04-2017	Masuka 2	Katolik
6		Priscilla Meisi Wiguna Tan		P	WNI	Sintang, 10-10-2017	Serantung	Katolik
7	22231729	Alfarelza Dethro Sima	L		WNI	Mg. Pinoh 12-02-2017	Jl. Sungai Labi	Katolik
8	22231735	Davine Aquinas Sihombing	L		WNI	Sintang, 05-02-2017	Jl. Sintang-Ptk KM 13	Katolik
9	22231736	Denis Agustin Antonius	L		WNI	Sintang, 12-08-2017	Gg. Wiyata 2	Katolik
10	22231738	Diandra Yuso Liffano	L		WNI	Sintang, 02-02-2017	Jl. Mt. Haryono KM3	Katolik
11	22231739	Eugene Andriano Brilliant	L		WNI	Sintang, 23-09-2017	Jl. Lingkar Sui-Durian	Katolik
12	22231744	Gavriel Imanuel Tampubolon	L		WNI	Sintang, 02-05-2016	Jl. Lintas Kapros	Katolik
13	22231745	Gavril Riang Filizi		P	WNI	Sintang, 20-03-2017	Mungguk Serantung	Katolik
14	22231747	Immanuel Andrea Piro	L		WNI	Sintang, 14-08-2017	Jl. Mt Haryono KM4	Katolik
15	22231748	Javier Zeo Sugianto	L		WNI	Sintang, 02-03-2017	Transitu city	Katolik
16	22231750	Marchelu Albren	L		WNI	Sintang, 14-03-2017	Yc. Oevang Oeray	Katolik
17	22231752	Olivia Natcha Dineto	L		WNI	Tangerang, 26-12-2016	Yc. Oevang Oeray	Katolik
18	22231753	Sean Sandy	L		WNI	SingKawang, 24-09-2017	Jl. Mt. Haryono KM 5	Budha
19	22231754	Sherly Felicia Lisbeth Damanik		P	WNI	Sanggau, 07-05-2016	Jl. Sintang-Ptk KM 6	Kristen
20	22231756	Yohanes elzhar Faivel Nanga	L		WNI	Sintang, 27-07-2017	Jl. Pertamina	Katolik
21	22231757	Yuanita Pragia Ewh		P	WNI	Sintang, 19-01-2017	Jl. Mt. Haryono KM 4	Katolik
22	22231740	Eulogius Fernandino	L		WNI	Sintang, 31-01-2017	Jl. Mt. Haryono KM-3	Katolik
23								

Catatan Dokumen 3 (CD.3)

Buku Cerita



Catatan Dokumen 4 (CD.4)

SOP Kegiatan Inti

Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Inti

1. Melakukan (pengamatan) dan membuat catatan perkembangan anak.
2. Memberikan pijakan dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang tepat.
Misal: Bagaimana caramu menemukan warna ini? Apa lagi yang kamu butuhkan untuk memperkuat bangunanmu ?
3. Pijakan yang diberikan harus sesuai dengan perkembangan anak
4. Dorong anak untuk bermain dalam kelompok kecil selain bermain secara mandiri.
5. Anak diberi kesempatan untuk membuat karya dengan idenya sendiri
6. Anak diberi kesempatan untuk mencoba alat dan bahan main dengan caranya sendiri
7. Anak didukung untuk bekerja sampai tuntas
8. Anak didukung untuk saling berbagi alat main
9. Anak didukung untuk mau membantu guru dan temannya
10. Anak didukung menemukan konsep pengetahuan (matematika, sosial, alam, sains, bahasa, alat/teknologi) melalui alat dan bahan yang dimainkannya.
11. Membangun kepercayaan diri anak dengan memberikan kesempatan untuk mengemukakan gagasannya melalui alat dan bahan main yang digunakannya.
12. Mengingatkan pada anak sisa waktu bermain.
13. Mengajak anak untuk membereskan alat sesuai tempat dan jenisnya.

Catatan Dokumen 5 (CD.5)

SOP Kegiatan Pembuka

Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Pembukaan

1. Anak duduk dalam bentuk lingkaran atau duduk merapat tetapi dalam suasana tidak berdesakan, posisi guru di depan menghadap ke anak. Menyapa anak untuk memulai kegiatan.
2. Anak berdoa sebelum melakukan kegiatan
3. Bertanya kepada anak tentang hal-hal yang dilakukan hari kemarin
4. Menanyakan perasaan anak hari ini untuk mengenal perasaan anak
5. Memberitahukan bila ada sesuatu yang tidak biasa terjadi hari ini, misalnya adakamu, ada guru yang tidak masuk sehingga digantikan oleh guru lainnya.
6. Mengenalkan konsep hari ini dan mempersilakan anak mengamati, bertanya tentang konsep yang dikenalkan.
7. Siapkan buku atau media pembelajaran yang menarik yang sesuai dengan konsep agar anak bisa mencari informasi dan bertanya yang terkait dengan konsep.
8. Membacakan buku sesuai konsep untuk membangun ide bermain.
9. Mengembangkan kosa kata dan menanyakan pendapat anak tentang arti kata yang dimaksud.
10. Mendiskusikan ide bermain apa yang akan dibuat anak dengan alat dan bahan yang tersedia.
11. Memberikan contoh secara tepat untuk kegiatan baru yang belum dimengerti anak.
12. Membangun aturan main bersama
13. Anak memilih kegiatan main sesuai dengan minatnya
14. Mendampingi anak saat bermain.

Catatan Dokumen 6 (CD.6)**SOP Istirahat dan Makan bersama****Standar Operasional Prosedur (SOP)
Kegiatan Istirahat & Makan Bersama**

1. Pastikan semua anak dalam kelompok sudah mencuci tangan dengan bersih dan benar
2. Pastikan semua anak sudah ada dalam kelompoknya
3. Anak menghitung jumlah orang dalam kelompok dan pastikan jumlah alat makan yang diperlukan
4. Anak secara bergiliran menyiapkan alat makan sesuai dengan jumlah tempat yang tersedia.
5. Pastikan semua anak sudah duduk di tempatnya, saat guru mengenalkan menu makan dan kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh.
6. Membiasakan anak bersyukur atas makanan yang tersedia.
7. Berdoa sebelum makan dipimpin oleh anak secara bergantian setiap harinya. Makan dengan tertib dan tidak berceceran
8. Kenalkan pada anak cara menggunakan alat makan yang benar dan sopan santun saat makan.
9. Berdoa setelah selesai makan, dan mengucapkan syukur.
10. Selesai makan anak menyimpan kembali alat makan ketempat semula.
11. Sehabis makan anak harus membersihkan kembali tempat yang sudah digunakan agar tidak ada sisa makanan yang tercecer.
12. Setelah makan anak mencuci tangan.

Lampiran 13

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp.</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Dosen Prodi PG-PAUD

Di Tempat :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Yuliana Sumiati

NIM : 180208052

Program Studi : PG-PAUD

Judul AT : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA,

(2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 5 Oktober 2022

Pemohon

Yuliana Sumiati

NIM : 180208052

Mengetahui,



Pembimbing TA

Fransiska, S. Psi., M. Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 14

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M. Pd
NIDN : 1101098401
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Yuliana Sumiati
NIM : 180208052
Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2022
Validator I



Fransiska, S. Psi., M. Pd
NIDN.1101098401

☐ Beri tanda ✓
Catatan

Lampiran 15

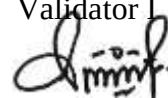
HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 5 Oktober 2022

Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN.1101098401

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd

NIDN : 1103098901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Yuliana Sumiati

NIM : 180208052

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

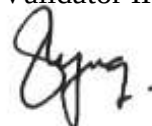
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2022
Validator II



Suryameng, M.Pd
NIDN.1103098901

☐ Beri tanda ✓

Catatan :

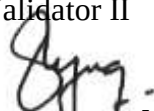
Lampiran 17

HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 5 Oktober 2022
 Validator II


Suryaneng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN : 1101098401
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Yuliana Sumiati
NIM : 180208052
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2022
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN.1101098401

☐ Beri tanda ✓
Catatan :

Lampiran 19

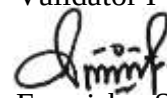
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 5 Oktober 2022

Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
 NIDN.1101098401

Lampiran 20

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryameng, M.Pd
 NIDN : 1103098901
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 5 Oktober 2022
 Validator II



Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

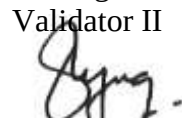
☐ Beri tanda ✓
 Catatan :

Lampiran 21**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR WAWANCARA**

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Judul TA : Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umur/Lain-lain :	

Sintang, 5 Oktober 2022
 Validator II



Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian



Nomor : 00031/B7/G1/X/2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Sekolah TK Santa Maria

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Yuliana Sumiati
NIM : 180208052
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”**. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 19 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa

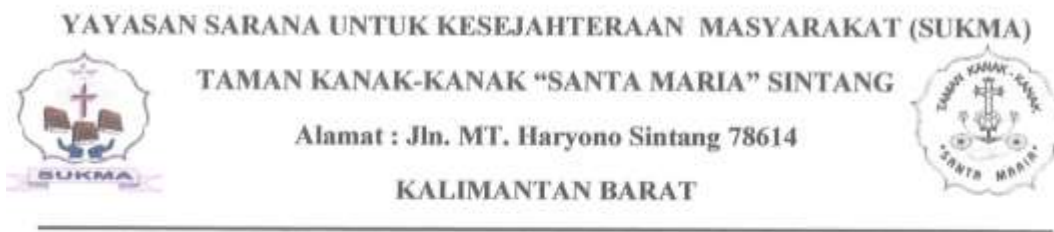


Kepala Prodi PG-PAUD

Sunyameg, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 23

Surat Balasan Dari TK Santa Maria



SURAT KETERANGAN

No. 09 / SUKMA / TK 2/I. 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Santa Maria menerangkan bahwa:

Nama : Yuliana Sumiati
 NIM : 180208052
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru PAUD

Yang bersangkutan diatas benar telah melakukan Penelitian di TK Santa Maria dengan judul “ Peran Guru Dalam Menanamkan Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Di TK Santa Maria Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023” untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diambil oleh peneliti.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 18 November 2022
 Kepala Sekolah TK Santa Maria

 Pupi Hartini, S. Pd. AUD



Lampiran 24**PROFIL SEKOLAH****TK SANTA MARIA****IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : TK Santa Maria
2. Alamat Sekolah
 - Jalan : MT. Haryono
 - Kelurahan : Kapuas Kanan Hulu
 - Kecamatan : Sintang
 - Kabupaten : Sintang
 - Provinsi : Kalimantan Barat
3. Kode Pos : 78614
4. Status Sekolah : Swasta
5. Berdiri : Tahun 1986
6. NPSN : 30107512
7. Izin Operasional : Diperbaharui 24 Juni 2021
8. Akreditasi : B
9. Luas tanah : 3487.00 m²
10. L bangunan gedung : 281.25 m²

Lampiran 25

FOTO – FOTO PENELITIAN SAAT MELAKUKAN OBSERVASI

Keadaan Guru Dan Siswa Saat Peneliti Melakukan Observasi



Kegiatan Observasi Saat Anak – Anak Berdoa Makan



Kegiatan Observasi Cuci Tangan Sebelum Makan



Kegiatan Observasi Meditasi Pendalaman Iman Anak



Kegiatan Pembelajaran Tentang Empati Saling Mengasihi



Kegiatan Main Anak



WAWANCARA DENGAN 9 SISWA B1



Siswa : 1



Siswa : 2



Siswa : 3



Siswa : 4



Siswa : 5



Siswa : 6



Siswa : 7



Siswa : 8



Siswa : 9

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS B1



RIWAYAT HIDUP



Yuliana Sumiati, lahir pada tanggal 5 September 1993 Sintang, Binjai Hulu. Peneliti adalah anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Trisno wiyono/ Saimin dan Ibu Panikem. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Dak Jaya, Binjau Hulu selama enam tahun dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Binjai Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2008. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat SMAK Sinar Kasih Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG- PAUD dan selesai pada tahun 2022. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Peneliti Pernah Menjabat sebagai Ketua HMPS Prodi PG – PAUD selama 1 tahun yaitu periode 2018-2019. Peneliti juga tergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu UKM Kewirausahaan dan salah satu koordinator di KMK.